



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *RED FLAGS*, *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE*, *BRAINSTORMING* DAN *DATA ANALYTICS* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD*

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Strata 1 (S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MELANI NUR INTAN

NIM. 12170320051

**AUDIT
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025M/1447H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Melani Nur Intan
 NIM : 12170320051
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Red Flags*, *Task Specific Knowledge*, *Brainstorming* dan *Data Analytics* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak.
 NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI



Dr. Desri Murtah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Melani Nur Intan
 NIM : 12170320051
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags, Task Specific Knowledge, Brainstorming
 dan Data Analytics terhadap Kemampuan Auditor Dalam
 Mendeteksi Fraud
 Tanggal Ujian : 3 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nurlasera, S.E., M.Si.
 NIP. 19730601 200710 2 003

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., OIA
 NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak.
 NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Hijratul Aswad, S.E., M.Ak.
 NIP. 19860912 202012 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MELANI NUR INTAN
 NIM : 12170320051
 Tempat/Tgl. Lahir : SUKAMAJU, 2 FEBRUARI 2003
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Program studi : AKUNTANSI SJ
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya-Ilmiah-lainnya*:
PENGARUH RED FLAGS, TASK SPECIFIC KNOWLEDGE,
BRAINSTORMING DAN DATA ANALYTICS TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya-Ilmiah-lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya-Ilmiah-lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya-Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2025
 Yang membuat pernyataan



[Signature]
 MELANI NUR INTAN
 NIM : 12170320051

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *RED FLAGS*, *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE*,
BRAINSTORMING DAN *DATA ANALYTICS* TERHADAP
 KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD*
 (Studi Pada Inspektorat Provinsi Riau)**

Oleh :

Melani Nur Intan
12170320051

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming*, dan *data analytics* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (studi pada Inspektorat Provinsi Riau). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 63 auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*sensus sampling*) dimana seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pernyataan (kuesioner) yang dibagikan kepada responden, dengan skala likert sebagai alat ukurnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*), yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 29. Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,901 atau 90,1% artinya pendeteksian *fraud* dipengaruhi oleh variabel *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics*. Sisanya sebesar 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *red flags*, *task specific knowledge* dan *data analytics* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Sedangkan *brainstorming* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Kata Kunci : *Red Flags*, *Task Specific Knowledge*, *Brainstorming*, *Data Analytics*, Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah nya. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH *RED FLAGS*, *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE*, *BRAINSTORMING* DAN *DATA ANALYTICS* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD*”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup penulis, kepada cinta pertama penulis ayah Supri Budiono dan kepada pemilik tangan yang penuh kelembutan ibu Solikatin, terima kasih untuk segala perjuangan, kehangatan, pengorbanan, kerja keras dan cinta kasih sayang yang luar biasa serta do'a yang tidak pernah terputus. Tanpa diragukan lagi mereka telah memberikan seluruh dunia bahkan nyawa-nya dalam hidup penulis, pencapaian ini adalah persembahan istimewa penulis untuk ayah dan ibu yang tidak bergelar sarjana namun mampu memberikan gelar dibelakang nama penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.phil., M.Sc., Ak Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.ACC., Ak Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ilmu, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Nelsi Arisandy, S.E., M.Ak., Ak.,CA Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.
11. Seluruh Bapak dan Ibu responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.
12. Kepada keluarga besar tercinta dari penulis, kakek solikin dan kakek katam, nenek pinarsih dan nenek juwarin, kakak putri dan abang ase, adik tersayang abib, azril dan nazla, keponakan tercinta hasya fatharani, sepupu dan saudara terkasih. Terima kasih atas dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
13. Kepada calon suami penulis teguh syahputra, terima kasih atas dukungan selama dua tahun ini, dari sekian banyak hal indah yang pernah penulis temui, hadirnya engkau yang paling banyak penulis syukuri. Terima kasih telah menjadi tenang dalam riuh maupun teduh dalam resah penulis, engkau bukan hanya pelengkap kisah, tapi napas dan acuan baru dalam lembar hidup penulis. Pada lembar ini, penulis sisipkan syukur yang tak habis-habis karena cinta dari engkau yang datang tidak tergesa, tapi penuh banyak makna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada sahabat setangis dan setawa, tiara sianipar dan novia ramadani, terima kasih atas banyak cinta, marah dan kata maaf yang keluar selama pertemanan yang berlangsung sedari MTs ini. reni delnika, rina andriani, eva malini dan ade zakiatul dengan setulus hati penulis ucapkan banyak terima kasih atas saling dukung, memberikan semangat, bertukar pikiran, canda dan tawa juga menjadi keluarga pertama di perantauan.

15. Terima kasih kepada rekan-rekan Akuntansi lokal A dan Audit A angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua momen kebersamaan dan kesan kebahagiaan yang tak terhitung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan pembelajaran dan perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi, khususnya dalam bidang pendidikan. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

Penulis

Melani Nur Intan
(12170320051)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
1.5 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (<i>Fraud Triangle Theory</i>).....	21
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	23
2.1.3 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	27
2.1.4 Kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	29
2.1.5 <i>Red flags</i>	31
2.1.6 <i>Task Specific Knowledge</i>	33
2.1.7 <i>Brainstorming</i>	34
2.1.8 <i>Data Analytics</i>	38
2.2 Pandangan Islam.....	45
2.2.1 Hisbah.....	45
2.2.2 Risywah, Tathfif, Ghulul, Ghisy dan Tadlis dalam Kegiatan Ekonomi.....	45
2.3 Penelitian Terdahulu.....	50
2.4 Kerangka Konseptual.....	56
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN.....	69
3.1 Jenis Penelitian	69
3.2 Populasi dan Sampel.....	69
3.2.1 Populasi	69
3.2.2 Sampel.....	70
3.3 Objek penelitian.....	70
3.4 Jenis dan Sumber Data	71
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.6 Definisi Operasional Variabel	72
3.6.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	72
3.6.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	73
3.7 Skala Pengukuran Variabel.....	77
3.8 Metode Analisis Data	78
3.8.1 Analisis deskriptif	78
3.8.2 Uji Kualitas Data	79
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	81
3.8.4 Analisis Regresi Berganda.....	84
3.8.5 Pengujian Hipotesis.....	85
3.8.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	86
4.1 Uji Kualitas Data.....	86
4.1.1 Uji Deskriptif	86
4.1.2 Uji Validitas	97
4.1.3 Uji Reliabilitas	99
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	100
4.2.1 Uji Normalitas.....	101
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	102
4.2.3 Uji Multikolinearitas	104
4.3 Hasil Uji Regresi Berganda.....	105
4.4 Uji Hipotesis	108
4.5 Pembahasan Hasil	110
4.5.1 Pengaruh <i>red flags</i> terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	110
4.5.2 Pengaruh <i>task specific knowledge</i> terhadap kemampuan auditor	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mendeteksi <i>fraud</i>	112
4.5.3 Pengaruh <i>brainstorming</i> terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	113
4.5.4 Pengaruh <i>data analytics</i> terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>	117
4.6 Uji Koefesien Determinasi (R^2)	119
BAB V KESIMPULAN	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Keterbatasan Penelitian	122
5.3 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu.....	50
Tabel 3. 1: Operasional Variabel	73
Tabel 3. 2: Keterangan skala likert.....	77
Tabel 4. 1: Tingkat Pengembalian Kuisioner.....	86
Tabel 4. 2: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	87
Tabel 4. 3: Responden Berdasarkan Usia.....	87
Tabel 4. 4: Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	88
Tabel 4. 5: Responden Berdasarkan Lama Bekerja	88
Tabel 4. 6: Responden Berdasarkan Jenjang Jabat	89
Tabel 4. 7: Statistik Deskriptif Variabel	90
Tabel 4. 8: Deskripsi Item Pernyataan Variabel Red Flags	91
Tabel 4. 9: Deskripsi Item Pernyataan Variabel Task Specific Knowledge	92
Tabel 4. 10: Deskripsi Item Pernyataan Variabel Brainstorming	94
Tabel 4. 11: Deskriptif Item Pernyataan Variabel Data Analytics	95
Tabel 4. 12: Deskriptif Item Pernyataan Variabel Data Analytics	96
Tabel 4. 13: Hasil Uji Validitas.....	98
Tabel 4. 14: Hasil Uji Realibitas	100
Tabel 4. 15: Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	104
Tabel 4. 16: Hasil Uji Multikolinearitas	105
Tabel 4. 17 : Hasil Uji Regresi Berganda	106
Tabel 4. 18 : Hasil Parsial (Uji t)	108
Tabel 4. 19: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Median Kerugian Kasus Fraud Internasional tahun 2024	5
Gambar 2. 1: Skema Fraud Triangle	21
Gambar 2. 2: Kerangka Konseptual	58
Gambar 4. 1: Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov-Smirnov.	101
Gambar 4. 2: Hasil Normalitas- Normal Probability Plot.....	102
Gambar 4. 3: Hasil Heteroskedastisitas- Grafik Scatterplot	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital seperti sekarang ini dengan tekanan biaya hidup, meningkat pula peluang yang dapat mempengaruhi seorang individu untuk berbuat kecurangan demi keuntungan pribadi. Potensi kesalahan yang tidak disengaja disebut sebagai kekeliruan (*error*), sebaliknya kesalahan yang disengaja merupakan tindakan ketidakjujuran dan masuk ke dalam ranah kecurangan (*fraud*) (Ramadhani et al., 2024) yang akhirnya termasuk pada tindak pidana. Kasus kejahatan kerah putih (*white collar crime*) sudah menjadi musuh besar yang sedang di maksimalkan tuntutan penetapan tata kelola yang baik (*good governance*) baik di sektor swasta maupun publik.

Menurut Standar Audit No. 99 (SAS No. 99), kecurangan (*fraud*) didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja untuk menghasilkan pemalsuan atau salah penyajian dalam material laporan keuangan yang merupakan subjek audit. Kecurangan dapat dikategorikan dengan istilah “*The Fraud Tree*” yang terdiri dari penyimpangan aset (*asset misappropriation*), penyimpangan laporan keuangan (*Fraudulent Misstatement*) dan korupsi (*corruption*) (Ngesti & Djamil, 2024). Kasus paling banyak yaitu seperti manipulasi pencatatan laporan keuangan, penghilangan bukti dokumen dan *mark-up* laba yang tidak sesuai sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak lain. Internal auditor selaku orang yang melakukan pemeriksaan memiliki beberapa peran yaitu, pencegahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan (*fraud prevention*), pendeteksian kecurangan (*fraud detection*), dan penginvestigasian kecurangan (*fraud investigation*).

Menurut data *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tahun 2022, 80% pelaku kejahatan melancarkan kejahatan akibat kurangnya pengendalian internal serta minimnya pengelolaan manajemen dalam perusahaan sehingga auditor memiliki tanggung jawab besar dalam mendeteksi dan mengungkap kecurangan akuntansi yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu (Juliyanti & Muslim, 2022). Auditor diuntut memiliki pemahaman mendalam tentang kegiatan bisnis perusahaan, memahami kemungkinan dan jenis kecurangan mungkin terjadi dan memiliki keterampilan untuk menemukan tanda kecurangan dalam laporan keuangan

Auditor terus berusaha memaksimalkan berbagai teknik dan cara dalam meningkatkan pengendalian internal sesuai dengan standar audit yang berlaku (Ramadhani et al., 2024) demi menjaga kredibilitas dan integritas suatu laporan keuangan serta tetap meningkatkan efektivitas pemulihan aset negara secara maksimal (Juliyanti & Muslim, 2022). Deteksi kecurangan ini merupakan langkah awal dalam upaya mendapatkan sinyal terjadinya kecurangan, dan upaya mempersempit ruang gerak pelaku dalam melakukan kecurangan. Auditor seharusnya melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman dan prinsip yang ditetapkan oleh IAPI sebagai acuan dalam mengarahkan perilaku dan praktik profesional mereka. Standar tersebut dibuat untuk menjamin bahwa auditor independen menjalankan proses audit dengan menjunjung tinggi integritas, objektivitas, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme.

Auditor mempunyai tugas ekstra dan berperan besar dalam pendeteksian dan pengungkapan kecurangan, sehingga banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, baik di dalam organisasi (internal) maupun di luar organisasi (eksternal). Faktor internal dalam mendeteksi *fraud*, yang mana determinasi tertentu tergantung pada keahlian mereka sendiri seperti *red flags* dan *task specific knowledge* yang mengharuskan auditor untuk memahami tentang tugas secara keseluruhan dan mempunyai insting yang kuat dalam mendeteksi kecurangan (Skeptisme). Faktor eksternal seperti *brainstorming* dibutuhkan, yaitu kolaborasi dan pemikiran kritis dalam bertukar pikiran juga pendapat dengan auditor lain (Ramadhani et al., 2024) serta *data analytics* sebagai suatu cara pemanfaatan teknologi informasi guna analisis data dan menarik kesimpulan yang lebih relevan terhadap hasil audit (Anisa & Novita, 2023).

Sistem Pengendalian Intern di Indonesia rata-rata masih berada pada level berkembang sehingga belum dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Keberhasilan atas tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan pemerintah tidak lepas dari peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang menjadi unsur penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Djamil, 2023). Diatur Perpres Nomor 16 Tahun 2018 dalam Pasal 1 angka 22 “*Aparat Pengawas Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat APIP adalah aparat yang melakukan pengawasan melalui audit, reviu, pemantauan, evaluasi, dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemerintah”. Pengawasan internal diartikan sebagai proses kegiatan pengawasan terkait pelaksanaan tanggung jawab dan fungsi organisasi pemerintahan (eksekutif), agar sepenuhnya memastikan bahwa pengelolaan telah efektif berdasarkan kepentingan pimpinan untuk mencapai tujuan pemerintahan yang baik (Pradnyana & Parsa, 2021).

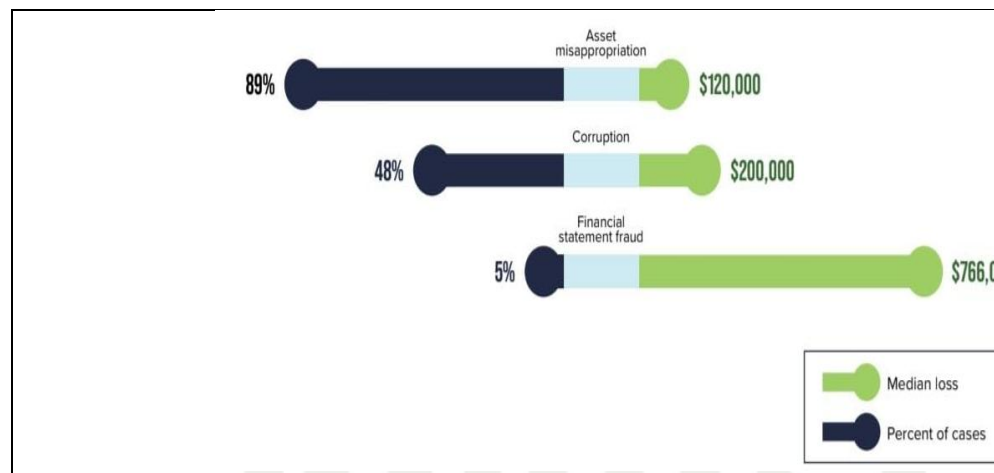
Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pasal 1 angka 6 dijelaskan bahwa “Inspektorat Provinsi adalah Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur”. Inspektorat provinsi merupakan lembaga pengawas pada tingkat pemerintahan yang memiliki tugas untuk memantau pelaksanaan pemerintahan di daerah. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Inspektur dan bertanggung jawab secara langsung kepada bupati atau walikota melalui Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota.

Dalam studi *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada 2024 telah terjadi kecurangan (*fraud*) sekitar 1.921 kasus sepanjang tahun yang mempengaruhi organisasi atau perusahaan pada 138 negara yang menyebabkan total kerugian lebih dari \$3,1 miliar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1: Median Kerugian Kasus Fraud Internasional tahun 2024



Sumber : ACFE, (2024)

Dari pantauan laporan *Transparency International Indonesian* (TII) tahun 2023, Indonesia terus mengalami peningkatan jumlah kasus *fraud* yang dibuktikan berdasarkan ranking Indonesia mengalami penurunan dari ranking 110 menjadi ranking 115. Indonesia juga mengalami penurunan skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia pada tahun 2022, dari skor 38 menjadi 34. Indeks persepsi korupsi memakai rentang skala dari 0 (tingkat korupsi tinggi) hingga 100 (tingkat korupsi rendah), dengan demikian semakin tinggi skor pada indeks persepsi korupsi suatu negara semakin rendah tingkat korupsi yang ada dalam negara tersebut (ICW, 2023).

Berdasarkan laporan *Indonesian Corruption Watch* (ICW), sepanjang tahun 2024 terdapat 888 tersangka kasus korupsi di Indonesia, dengan Provinsi Riau menempati posisi pertama provinsi dengan kasus korupsi tertinggi yaitu sebanyak 76 tersangka. ICW menilai bahwa tingginya jumlah tersangka di tingkat daerah mencerminkan lemahnya sistem pengawasan serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya integritas dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan daerah (riauaktual.com, 2025).

Diatur dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, bahwa pengadaan barang dan jasa pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah (Pradnyana & Parsa, 2021). Dengan begitu Inspektorat Provinsi menjadi salah satu dasar untuk mencerminkan baik atau buruk tata kelola pemerintahan. Hal ini sejalan dengan peran pengawasan internal untuk mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko (*risk management*), pengendalian (*control*) dan tata kelola (*governance*) organisasi.

Temuan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI Perwakilan Riau) tahun 2022, sebagaimana tercermin dalam kasus kegagalan proyek pembangunan enam payung elektrik di Masjid Raya An-Nur Pekanbaru yang menelan anggaran senilai Rp43 miliar dari APBD Provinsi Riau Tahun Anggaran 2022. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) APBD oleh BPK merinci bobroknya proyek tersebut, yaitu kelebihan pembayaran paket pekerjaan dalam proyek ini di indikasi seperti penggantian beberapa merek item yang tidak sesuai spesifikasi dalam kontrak dan tidak ada persetujuan dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), sebesar Rp4,7 miliar. Adanya pengakuan pemasangan sensor hujan, panas dan cahaya sebagai proses pekerjaan umum namun setelah diperiksa belum adanya pemasangan, dengan kerugian sebesar Rp33 juta (riau.bpk.go.id, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena lain kekurangan volume pekerjaan pada proyek pembangunan lanskap Islamic Center Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Temuan menunjukkan adanya masalah serius dalam pengelolaan proyek publik di tingkat pemerintahan daerah. Temuan tersebut mengungkap bahwa pekerjaan yang dilaksanakan tidak memenuhi standar volume sebagaimana disepakati dalam kontrak dengan nilai Rp6,9 miliar, meskipun telah dilakukan perubahan kontrak (*addendum*), dan hal ini diduga dipicu oleh lemahnya pengendalian pelaksanaan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), serta kurangnya pengawasan fisik dari konsultan pengawas. Kekurangan volume pekerjaan ini mengakibatkan kerugian signifikan bagi Pemerintah Kota Pekanbaru. Dari total pembayaran sebesar Rp6,6 miliar yang telah dilakukan kepada penyedia melalui SP2D, masih terdapat retensi sebesar 5% atau sekitar Rp348 juta yang belum dibayar sebagai jaminan sampai dengan masa pemeliharaan selesai (buserkriminalitas.com, 2024).

Kondisi ini mencerminkan adanya kelemahan dalam fungsi pengawasan dan pendeteksian awal pada internal Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang berpotensi menimbulkan ketidakefisienan penggunaan anggaran dan pemborosan keuangan negara. Inspektorat Provinsi sebagai APIP memiliki wewenang untuk mengawasi keuangan di tingkat pusat dan daerah dengan tujuan untuk mendeteksi, mengawasi, dan mengungkap tindak kecurangan yang mungkin terjadi (Aswanda et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dua fenomena yang terjadi di Provinsi Riau, yaitu kegagalan proyek pembangunan enam payung elektrik Masjid Raya An-Nur Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 serta kekurangan volume pada proyek pembangunan lanskap Islamic Center Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2022. Temuan BPK ini menunjukkan bahwa fungsi APIP, khususnya Inspektorat, belum berjalan secara optimal dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan proyek.

Fenomena tersebut mengindikasikan adanya unsur tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi sebagaimana dijelaskan dalam *fraud triangle*, yang diperkuat oleh lemahnya sistem pengendalian internal, belum optimalnya analisis risiko, serta keterbatasan kompetensi auditor internal. Akibatnya, berbagai penyimpangan baru terungkap melalui pemeriksaan auditor eksternal, yang pada akhirnya menimbulkan kerugian keuangan daerah dan menurunkan tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Oleh karena itu, fenomena ini menegaskan urgensi penguatan sistem pengendalian internal serta peningkatan kompetensi auditor internal sebagai langkah strategis dalam pencegahan kecurangan dan penguatan tata kelola pemerintahan daerah.

Dengan maraknya kasus kecurangan di Riau, ini sebagai gambaran terjadinya penurunan dalam upaya pemberantasan korupsi dan pendeteksian kecurangan, juga menjadi gambaran betapa buruknya kualitas pengadaan barang dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi sektor publik di Provinsi Riau (Aswanda et al., 2023). Upaya pemerintah untuk memerangi korupsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum sempurna, selaku pihak yang berwenang menjalankan pengawasan dan pendeteksian kecurangan (*fraud*), tentunya auditor berpedoman kepada Standar Audit yang berlaku. Ada beberapa faktor yang bisa diterapkan oleh auditor khususnya auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam usaha meningkatkan kemampuannya dalam pengawasan dan pendeteksian kecurangan seperti *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics*.

Auditor harus memiliki kemampuan dalam menganalisis *red flags* yang mungkin akan menjadi tanda terjadinya sebuah kecurangan, disini analisa auditor sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah *red flags* sebagai tanda suatu kecurangan atau hanya sebuah kesalahan. Auditor haruslah memiliki *task specific knowledge* agar membantu auditor menemukan konteks dan memahami keadaan internal yang sedang diaudit sehingga perencanaan dan pelaksanaan prosedur audit lebih terarah dan efektif. *Brainstorming session* juga dianggap efektif dalam menambah wawasan auditor baik dari pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh sendiri maupun yang didapat dari auditor lain dan *data analytics* guna memeriksa, membedakan, dan mengubah data besar dengan tujuan mengidentifikasi informasi berguna, membuat kesimpulan, dan membantu pengambilan keputusan.

Red flags merupakan sinyal merah peringatan bagi auditor tanda suatu kejanggalan yang mungkin dapat terjadi, tidak selalu menunjukkan adanya kecurangan, namun *red flags* biasanya muncul pada setiap kejadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan (Ramadhani *et al.*, 2024). *Red flags* juga dinilai dapat meningkatkan sikap yang penuh dengan keingintahuan dan penilaian kritis atas bukti audit (*skepticism*) dan efektif sekitar 20% bagi auditor dalam menemukan kecurangan dalam audit laporan keuangan (Gizta, 2020). Semakin tinggi tingkat *red flags* yang ditemukan oleh auditor, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mendeteksi *fraud* (Laksana & Achmad, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad & Galib, (2022) dan Ramadhani *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa *red flags* berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi *fraud*. Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desi Susilawati *et al.*, 2022) yang menemukan bahwa *red flags* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemampuan auditor untuk mendeteksi *fraud*, ini disebabkan oleh fakta bahwa tanda merah yang muncul belum cukup untuk menunjukkan adanya suatu kecurangan.

Pengetahuan spesifik tugas (*task specific knowledge*) harus dimiliki auditor agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik (Ramadhani *et al.*, 2024). Pengetahuan dan wawasan yang luas dari seorang auditor sangat penting untuk mendeteksi indikasi kecurangan dengan hasil audit yang baik, ini akan membantu auditor menemukan konteks dan memahami keadaan internal yang sedang diaudit, yang memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan prosedur yang lebih terarah dan keefektifan, khusus atau terinci, terutama dalam pendeteksian kecurangan (Masnur *et al.*, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Task specific knowledge tentang cara kerja auditor menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah kecurangan yang harus dimiliki auditor, yang dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung (Ardiansyah *et al.*, 2024) baik melalui pelatihan maupun pengalaman dalam menginvestigasi kecurangan (Masnur *et al.*, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah & Syamsu, (2020) dan Ramadhani *et al.*, (2024) *task specific knowledge* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Berbeda dengan penelitian Kusumawaty & Betri, (2019) yang menemukan bahwa *task specific knowledge* mempengaruhi pendeteksian kecurangan namun tidak secara signifikan.

Agar mengetahui apa yang ia temukan tetapi tidak ditemukan oleh auditor lain, dan apa yang tidak ia temukan namun ditemukan oleh auditor lain (*gap*), pelaksanaan *brainstorming* perlu dilakukan sebelum dilakukannya proses audit sebagai upaya menambah pengetahuan dan skeptisme auditor. *Brainstorming* merupakan suatu wadah atau fasilitas diskusi di mana sekelompok orang bertemu untuk menghasilkan kreativitas ide yang muncul secara spontan dari banyak orang lebih baik dari pemikiran seorang diri, (Danes *et al.*, 2020). Peserta *brainstorming* bebas menyampaikan pendapat tanpa harus takut terhadap kritik dan penilaian orang lain (Laksana & Achmad, 2020). Dalam profesi auditor, ini mendorong anggota untuk berbagi informasi seputar klien, faktor risiko kecurangan, dan pengalaman mereka dengan kecurangan. Hal ini juga berfungsi sebagai sarana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mentransfer pengetahuan di antara anggota tim dalam melakukan identifikasi (Ramadhani et al., 2024).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laksana & Achmad, (2020), Sagara & Alkotdriyah, (2020) dan Ramadhani *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa *brainstorming* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnaini, *et al.*, (2019) dan Feiby & Mowilos, (2025) hasilnya menunjukkan bahwa berbagai metode dan prosedur audit tidak cukup efektif untuk mendeteksi *fraud*. Namun, temuan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Chen, *et al.*, (2018) dan Tang & Karim, (2019), memberikan panduan seperti *brainstorming* dapat membantu auditor mendeteksi *fraud* lebih baik daripada tidak melakukan sesi *brainstorming* sebelum audit (Feiby & Mowilos, 2025).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al.*, (2024) dengan judul “Pengaruh *Red Flags*, *Task Specific Knowledge*, dan *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti dan pengembangan mengenai pengaruh *red flags*, *task specific knowledge*, dan *brainstorming* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menambahkan variabel independen yaitu *data analytics*, yang didukung oleh penelitian Anisa & Novita, (2023) dengan judul “Penggunaan *Data Analytics* Terhadap Peningkatan Deteksi Kecurangan Pada Pemeriksaan Eksternal”. Alasan penambahan variabel *data analytics* karena semakin meningkatnya kompleksitas data dan volume informasi (*big data*) yang harus dianalisis, sehingga penggunaan *data analytics* dinilai dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam mengidentifikasi anomali yang menunjukkan adanya kecurangan yang mungkin tidak terlihat melalui analisis metode tradisional (manual).

Inspektorat Provinsi Riau secara konsisten mendukung upaya pemberantasan korupsi melalui penguatan pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya dengan mengimplementasikan digitalisasi penanganan korupsi berbasis *big data analytics* melalui sistem *big data corruption system* (BiDiCs). Pemanfaatan teknologi ini terbukti mampu mengungkap berbagai fakta strategis terkait tata kelola bisnis pada sektor industri strategis, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses identifikasi indikasi aliran dana untuk kepentingan *asset tracing* dan *asset recovery* atas kerugian keuangan negara akibat kecurangan. Sejalan dengan hal tersebut, *big data* dan *data analytics* telah menjadi aset bernilai strategis yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan, perumusan strategi, serta peningkatan daya saing organisasi di tengah lingkungan yang semakin kompetitif (Anisa & Novita, 2023). *Data analytics* sendiri merupakan proses pemeriksaan, pengklasifikasian, dan transformasi data dalam jumlah besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh informasi yang relevan, menarik kesimpulan, serta mendukung pengambilan keputusan secara lebih akurat (Ghavami & Tabatabaee, 2023). Dalam kerangka pengendalian internal COSO, penerapan teknik *data analytics* menjadi bagian dari manajemen risiko *fraud* yang mencakup evaluasi risiko dan tindakan pengendalian, di mana evaluasi risiko digunakan untuk mengidentifikasi dan merespons potensi kecurangan, sementara tindakan pengendalian dilakukan melalui prosedur *data analytics* yang bersifat proaktif. Dengan kemudahan akses data secara instan, penerapan pendekatan ini memungkinkan deteksi *fraud* dilakukan lebih dini sehingga potensi kerugian keuangan negara dapat diminimalkan (Anisa & Novita, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sinosi *et al.*, (2022), Domaro & Dewayanto, (2023), Sembiring & Widuri, (2023) dan (Prasetyo *et al.*, 2024) hasil penelitian bahwa *data analytics* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudiastuti, (2023) bahwa *data analytics* memiliki pengaruh negatif terhadap deteksi kecurangan internal pada suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan ketidakselarasan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian **“PENGARUH RED FLAGS, TASK SPECIFIC KNOWLEDGE, BRAINSTORMING DAN DATA ANALYTICS TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan atau kalimat yang menggambarkan inti permasalahan yang akan diteliti atau diselesaikan dalam suatu penelitian, dan akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Diidentifikasi dari fenomena atau gap pengetahuan yang belum terpecahkan dan disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang jelas dan spesifik. Tujuannya adalah untuk memberikan fokus dan arah penelitian, agar peneliti dapat menemukan solusi atau jawaban terhadap permasalahan yang diajukan (Sugiyono, 2023).

Dari konteks yang telah disajikan, maka pembentukan permasalahan penelitian yang diusulkan:

1. Apakah *red flags* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau?
2. Apakah *task specific knowledge* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau?
3. Apakah *brainstorming* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau?
4. Apakah *data analytics* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai atau dijawab oleh peneliti melalui proses penelitian. Tujuan ini merupakan hasil akhir yang diharapkan dari penelitian, baik dalam bentuk solusi, pemahaman, atau penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2023). Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *red flags* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *task specific knowledge* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *brainstorming* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *data analytics* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan merujuk pada indikator dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam bagi kalangan akademis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, sehingga dapat membantu dalam perbaikan strategis audit dan pengawasan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi penting dan landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dan memperdalam pemahaman mengenai permasalahan yang diangkat, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seperti *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

2. Manfaat Praktis

- a. Optimalisasi Pendeteksian Kecurangan Inspektorat Provinsi Riau

Penelitian ini dapat membantu auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam meningkatkan kemampuan mereka mendeteksi dan mengungkap tindakan *fraud* melalui penggunaan *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguatan Sistem Pengawasan Internal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Kantor Inspektorat Provinsi Riau untuk mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang lebih kuat dan mampu mencegah terjadinya *fraud* di masa mendatang.

c. Rekomendasi Kebijakan Audit yang Lebih Efektif

Temuan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan di Inspektorat Provinsi Riau untuk menyusun dan memperbaiki kebijakan audit yang lebih komprehensif dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

3. Bagi Penulis

Peneliti berharap penelitian ini akan meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan analisis tentang auditor, serta bagaimana *pengaruh red flags, task specific knowledge, brainstorming* dan *data analytics* auditor internal Inspektorat Provinsi Riau terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang terorganisir dalam penyajian suatu karya tulis. Tujuan agar tulisan tersebut tersusun secara logis dan mengikuti format yang umum digunakan sehingga memudahkan pembaca memahami isi dan maksud tulisan (Sugiyono, 2023). Sistematika penulisan penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Unsur yang termuat adalah latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dan referensi penelitian, termasuk penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan desain penelitian, variabel penelitian dengan definisi operasionalnya, penetapan populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil dari analisis dan olah data yang telah dilakukan berdasarkan variabel-variabel yang di angkat.

BAB V PENUTUP

Pengemukakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

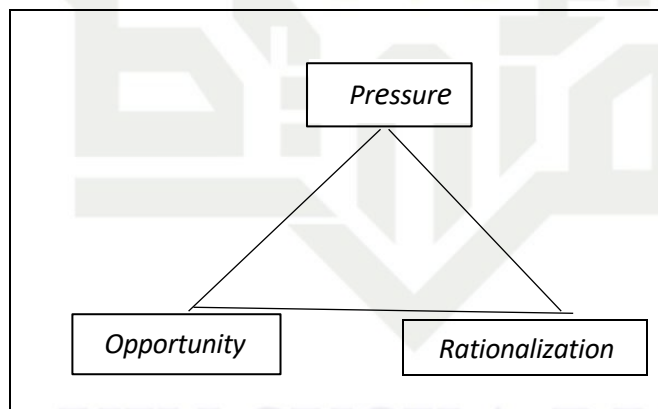
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle Theory*)

Fraud Triangle Theory (Cressey, 1953) dalam (Tuanakotta, 2016) menjelaskan faktor penyebab terjadinya kecurangan terdiri dari *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi) (Anisa & Novita, 2023). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini menggunakan teori *fraud triangle* sebagai dasar, dengan fokus pada variabel yang merepresentasikan tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Berikut skema dari *fraud triangle* :

Gambar 2. 1: Skema *Fraud Triangle*



Sumber: Fasieh & Fahrurrozi, (2023)

A. Tekanan (*Pressure*)

Faktor pertama yaitu tekanan atau *pressure* merupakan kondisi pelaku merasa tertekan karena faktor lingkungan dan hal lainnya seperti pengendalian internal yang sangat ketat di suatu perusahaan, adanya tekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan target profit yang tinggi setiap bulannya, dan efisiensi biaya yang sangat ketat sehingga dapat menimbulkan terjadinya kecurangan.

Dalam Fasieh & Fahrurrozi, (2023) kategori tekanan dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. *Financial stability* (stabilitas keuangan) : Stabilitas keuangan adalah sebuah keadaan disaat kondisi dalam keadaan stabil atau berjalan secara efektif dan efisien, serta mampu bertahan dalam keadaan rentan secara internal maupun eksternal.
- b. *External pressure* (tekanan eksternal) : Bentuk tekanan dari luar yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atau harapan yang diperoleh dari pihak ketiga, tekanan ini memicu atau danan lainnya agar tetap berada pada status kompetitif.
- c. *Personal financial need* (kebutuhan keuangan pribadi) : *Personal financial need* adalah suatu kondisi keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif.
- d. *Financial targets* (target keuangan) : risiko adanya tekanan berlebihan kepada manajemen perusahaan untuk pencapaian target keuangan yang telah ditentukan oleh direksi atau manajemen itu sendiri termasuk insentif dari penjualan ataupun keuntungan yang diperoleh.

Salah satu tekanan yang dapat membuat terjadinya kecurangan dapat terindikasi saat perusahaan melakukan efisiensi biaya yang ketat dengan tuntutan pertumbuhan laba yang cepat dan tidak biasa dari tahun buku sebelumnya atau target profit tinggi menjadi prioritas perusahaan. Dengan menggunakan *data analytics* maka auditor dapat memetakan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memberikan sinyal kemungkinan adanya kecurangan dan selanjutnya melihat dokumen pendukung dari data-data yang terindikasi adanya kecurangan (Anisa & Novita, 2023).

B. Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan suatu kondisi yang sering dimanfaatkan pelaku dikarenakan pengendalian internal yang sangat lemah seperti kurangnya pengendalian pada sistem pendataan dan dokumentasi data, penyalahgunaan jabatan dan otorisasi (Anisa & Novita, 2023).

C. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Faktor terakhir yaitu rasionalisasi yang merupakan elemen terakhir dalam teori segitiga kecurangan (*fraud triangle*), mendasari keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan dianggap benar. Pelaku *fraud rationalization* merasa bahwa dirinya tidak melakukan tindakan kecurangan melainkan sebuah haknya dengan mempertimbangkan sumbangsinya bagi sebuah organisasi, perusahaan ataupun lembaga.

Dalam konteks *fraud triangle theory*, menjelaskan faktor apa yang mendorong seseorang melakukan kecurangan memberikan relevansi pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan mengidentifikasi elemen dalam *fraud triangle* dari faktor tekanan, peluang, dan rasionalisasi (Prasetyo et al., 2024).

2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori Atribusi pertama kali dikemukakan oleh Fritz Heider pada tahun 1958, teori ini menjelaskan suatu proses bagaimana menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab dan motif tentang perilaku seseorang serta bagaimana reaksi seseorang terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mereka. Dengan menganalisa bahwa apakah perilaku manusia dipengaruhi oleh kekuatan internal yaitu *dispositional attributions* (misalnya, disposisi atau karakteristik seseorang) dan eksternal yaitu *situational attributions* (faktor budaya organisasi) sehingga dapat mempengaruhi cara seseorang berperilaku dan melakukan sesuatu (Utama & Rohman, 2023).

Manusov dan Spitzberg, (2008) dalam Atmaja, (2016), mendefinisikan teori ini sebagai proses menafsirkan perilaku diri sendiri maupun orang lain dengan melihat motif internal yakni berfikir maupun eksternal yakni berbicara. Perilaku disebabkan oleh faktor internal seperti sifat, karakter, dan sikap. Sedangkan oleh faktor eksternal, seperti situasi atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang melakukan perbuatan tertentu. Pada dasarnya teori ini menyarankan bahwa jika seseorang mengamati perilaku seseorang individu, orang tersebut berusaha menentukan apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Dalam jurnal (Atmaja, 2016) ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku:

1. Kekhasan (*Distinctiveneess*), mengacu pada sejauh mana perilaku seseorang unik untuk situasi tertentu atau stimulus tertentu. Jika perilaku hanya terjadi dalam situasi tertentu, atribusinya cenderung bersifat eksternal (disebabkan oleh situasi). Sebaliknya, jika perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di berbagai situasi, atribusinya cenderung bersifat internal (disebabkan oleh sifat orang tersebut).

2. Konsensus (*Consensus*), yaitu jika semua orang yang menghadapi suatu situasi yang serupa bereaksi dengan cara yang berbeda. Jika banyak orang berperilaku dengan cara yang sama, atribusinya cenderung bersifat eksternal, dan jika hanya orang tersebut yang berperilaku seperti itu, atribusinya cenderung bersifat internal.
3. Konsistensi (*Consistency*), Faktor ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang tetap sama dari waktu ke waktu atau dalam berbagai situasi. Jika perilaku sangat konsisten, atribusinya bisa internal atau eksternal, tergantung pada faktor lain. Jika perilaku tidak konsisten, atribusinya mungkin lebih sulit dibuat dan mungkin menunjukkan faktor situasional.

Teori atribusi terletak pada kemampuannya menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks ini, kemampuan auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pemahaman mereka terhadap indikasi awal seperti *red flags*. Auditor akan menafsirkan penyebab munculnya *red flags* dan membuat keputusan apakah indikasi tersebut mencerminkan *fraud* atau sekadar kesalahan, sehingga persepsi auditor menjadi faktor kunci dalam proses deteksi kecurangan (Zakaria et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori atribusi terletak pada kemampuannya menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks ini, dipengaruhi oleh *task specific knowledge* sebagai faktor internal terletak pada kemampuannya membantu auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi dan menilai penyebab kecurangan secara lebih efektif. Pengetahuan khusus yang relevan terhadap tugas audit memungkinkan auditor memahami konteks dan kondisi internal entitas yang diaudit, sehingga meningkatkan kualitas penilaian. Dengan demikian, *task specific knowledge* berperan penting dalam penerapan teori atribusi karena membantu auditor mengevaluasi secara tepat penyebab dan dampak dari suatu peristiwa dalam proses audit (Ramadhani et al., 2024).

Teori atribusi terletak pada kemampuannya menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks ini, dipengaruhi oleh *brainstorming* terletak pada peran faktor eksternal dalam memengaruhi kemampuan auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam menemukan *fraud*. Melalui praktik *brainstorming*, auditor saling bertukar pendapat dan perspektif untuk memahami penyebab ketidaksesuaian, sehingga memperkaya pemahaman kolektif. Teori atribusi menjelaskan bahwa proses ini membantu auditor dalam menilai penyebab masalah secara lebih luas, memungkinkan identifikasi *red flags* yang mungkin terlewat jika dianalisis secara individu (Ramadhani et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori atribusi terletak pada kemampuannya menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam konteks ini, dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu *data analytics* dalam audit membantu auditor mengidentifikasi pola dan anomali yang sulit terdeteksi melalui metode konvensional, serta mendukung proses atribusi dalam menilai apakah penyimpangan disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Dengan pendekatan berbasis data, auditor dapat mengevaluasi motivasi di balik penyimpangan secara lebih objektif dan sistematis, sehingga meningkatkan ketepatan dalam mendeteksi *fraud*. Integrasi *data analytics* dengan kerangka atribusi pun menjadi penting untuk memperkuat kemampuan auditor dalam menilai risiko kecurangan secara lebih efektif (Prasetyo et al., 2024).

Oleh karena itu, teori atribusi digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan faktor dari dalam diri (internal) auditor dalam melakukan deteksi kecurangan seperti *red flags* dan *task specific knowledge*. Adapun dengan melihat faktor di luar diri (eksternal) auditor seperti *brainstorming* dan *data analytics*.

2.1.3 Kecurangan (*Fraud*)

Era globalisasi dan kompleksitas bisnis sekarang ini, menjadi tantangan besar bagi organisasi dalam mengelola risiko kecurangan. Organisasi auditor internasional di Amerika Serikat, *The Institute of Internal Auditors* (IIA) mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan melanggar hukum (ilegal) yang ditujukan untuk mengambil keuntungan dari pihak lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial dan merusak reputasi perusahaan bahkan mengancam kelangsungan bisnis perusahaan tersebut berbagai bentuk kecurangan, seperti pemalsuan, penipuan, pengelapan, dan konspirasi internal (Gaswira, 2024).

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Nomor 1 Tahun 2017 mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan keuntungan pribadi dari pihak lain. Keuntungan dapat berupa uang, harta benda, jasa, atau keengganan untuk membayar jasa. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengkategorikan jenis kecurangan menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Korupsi (*Corruption*)

Black's Law Dictionary mendefenisikan "*corrupt*" sebagai *spoiled; tainted; depraved; debased; morally degenerate*. Secara makna diartikan sebagai tindakan ilegalitas dengan niat curang menyalahgunakan jabatan demi mendapat keuntungan dengan menutupi segala kecurangannya untuk menghindari hukum. Kasus korupsi yang umum terjadi seperti penyuapan atau gratifikasi, pungutan liar, penyalahgunaan kekuasaan, pembayaran suap untuk proyek tertentu di bawah kolusi dan nepotisme (Christian *et al.*, 2023).

2. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Seseorang mencuri atau menyalahgunakan sumber daya perusahaan dalam tindakan *asset misappropriation* atau "pengambilan" aset. Penyalahgunaan aset terdiri dari dua jenis, yaitu penyalahgunaan kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk *skimming*, pencurian atau penipuan pembayaran dan penyalahgunaan non-kas dalam bentuk penyalahgunaan atau pencurian.

3. Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statement*)

Fraudulent financial statement mencakup tindakan manipulatif yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan maupun lembaga pemerintahan dengan tujuan menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya di rekayasa penyajian informasi dalam laporan keuangan tersebut, demi memperoleh keuntungan tertentu.

2.1.4 Kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*

Robbins, (2017) dalam Atmaja, (2016) mendefenisikan kemampuan (*ability*) adalah “*an individual’s current capacity to perform the various tasks in a job*” yang diartikan sebagai kapasitas kemampuan individu dalam menjalankan suatu tugas tertentu. Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu :

- a. Kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*), yang mencakup kemampuan untuk melakukan aktivitas mental seperti berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), yang mencakup kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kekuatan, keterampilan, dan sifat yang sebanding.

Seorang auditor sangat dituntut untuk memberikan layanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor mencakup kemampuan untuk mendeteksi kecurangan dan melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk pengumpulan bukti, penilaian, evaluasi pengendalian intern, dan penilaian risiko audit (Ramadhani et al., 2024).

Dalam penelitian ini menggunakan indikator kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* yang diadaptasi dari penelitian (Sagara & Alkotdriyah, 2020) & (Rafnes & Primasari, 2020) yaitu:

1. Memahami Struktur Pengendalian Internal.
2. Memahami karakteristik kecurangan seperti identifikasi indikator-indikator kecurangan, memahami karakteristik terjadinya kecurangan dan adanya standar pengauditan untuk pendeteksian kecurangan.
3. Memahami lingkungan audit yang mendukung pelaksanaan audit.
4. Memahami metode audit seperti penggunaan metode dan prosedur audit efektif dan adanya susunan langkah-langkah pendeteksian kecurangan.
5. Bentuk kecurangan, seperti menemukan faktor-faktor penyebab kecurangan, adanya perkiraan bentuk-bentuk kecurangan yang bisa terjadi dan dapat mengidentifikasi pihak yang melakukan kecurangan.
6. Uji dokumentasi dan personal, seperti pengujian dokumen-dokumen dan informasi serta kondisi mental dan pengawas kerja.

Ketika auditor menemukan tanda-tanda kecurangan dalam laporan keuangan yang dapat merugikan pihak lain, auditor dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mencari informasi ketika menemukan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala kecurangan dalam laporan keuangan sehingga dapat menyatakan adanya ketidawajaran dalam sebuah laporan keuangan dan menunjukkan buktinya (Gizta, 2020).

2.1.5 *Red flags*

Red flags merupakan sinyal merah peringatan bagi auditor tanda suatu kegagalan atau kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi (Ramadhani et al., 2024). *Red flags* ini digunakan oleh auditor untuk meminimalisir kecurangan sehingga dapat semakin akurat dalam catatan pembukuan yang dimiliki klien dan semakin efektif teknik dalam mendeteksi gejala kecurangan (Fitriawati, 2024), juga dinilai dapat meningkatkan sikap yang penuh dengan keingintahuan dan penilaian kritis atas bukti audit (*skepticism*). *Red flags* efektif sekitar 20% bagi auditor dalam menemukan kecurangan dalam audit laporan keuangan (Gizta, 2020), sehingga semakin tinggi tingkat *red flags* yang ditemukan oleh auditor, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mendeteksi *fraud* (Achmad & Galib, 2022).

Dalam penelitian Muzdalifah & Syamsu, (2020) menggunakan *red flags* dalam mendeteksi kecurangan dengan indikator seperti; memahami karakteristik tekanan, informasi audit, pengawasan manajemen, transaksi yang tidak biasa dan sistem informasi dan akuntansi. Indikator yang sama digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad & Galib, (2022) author menambahkan dua indikator lain diantaranya; Indikasi awal dan penyelidikan lebih lanjut. Tanda-tanda kecurangan pada laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Fraudulent Misstatement*) dapat dilihat dari manipulasi data dalam laporan keuangan dengan membengkaknya aset, laba dan ekuitas sebuah perusahaan, instansi atau organisasi.

Dalam penelitian Fitriawati, (2024) kecurangan laporan keuangan terdapat kegiatan yang menjadi indikasi terjadinya kecurangan:

1. Penjualan fiktif dengan mencatat penjualan yang tidak terjadi untuk meningkatkan pendapatan.
2. Pengakuan pendapatan premature dengan mencatat pendapatan sebelum direalisasikan.
3. Pengeluaran fiktif dengan mencatat pengeluaran yang tidak terjadi untuk menurunkan laba.
4. Penyembunyian aset dengan tidak mencatat aset perusahaan dalam laporan keuangan. Pencurian kas, penggelapan inventaris, penyalahgunaan kartu kredit perusahaan, dan penipuan faktur.
5. Penilaian aset yang salah dengan melebihkan atau meremehkan nilai aset perusahaan.

Ketika auditor menghadapi tanda merah saat melakukan audit, mereka akan mencoba menemukan penyebabnya dan membuat keputusan tentang tanda merah tersebut. Munculnya *red flags* tidak selalu menunjukkan adanya kecurangan sehingga persepsi auditor sangat penting untuk menentukan apakah tanda merah merupakan gejala kecurangan atau kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Task Specific Knowledge

Auditor yang memiliki pengetahuan tentang tugas tertentu akan lebih mudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor, seperti mengidentifikasi konteks dan memahami keadaan internal yang diaudit, yang memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan prosedur yang lebih efektif dan terarah (Masnur et al., 2023).

Muzdalifah & Syamsu, (2020) mendeskripsikan *task spesific knowledge* sebagai pertimbangan yang diambil auditor setelah menemukan informasi baik dari fakta, konsep, dan pengamatan dari lingkungan sekitarnya terkait penyelesaian tugasnya. *Task spesific knowledge* merupakan cara kerja auditor menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah kecurangan, yang dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung (Ardiansyah et al., 2024) seperti melalui pelatihan dan pengalaman dari fakta (praktis) maupun secara konsep (teoritis) dalam menginvestigasi kecurangan (Masnur et al., 2023) yang berhubungan dengan kinerja dalam tugas yang menggunakan *judgement* (pertimbangan) audit baik itu pengetahuan yang umum maupun khusus (Kusumawaty & Betri, 2019).

Indikator yang digunakan diadopsi dari penelitian Muzdalifah & Syamsu, (2020), seperti:

1. Pengetahuan (*knowledge*) teknis audit, yang terdiri dari *general accounting, auditing knowledge, subspeciality knowledge* dan *general business*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan auditor merevisi hasil auditnya khususnya pada *specific knowledge* (sebagai dimensi) dalam menilai *fraud* dengan *training*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusnaini *et al.*, (2019) menggunakan indikator variabel berupa pengetahuan umum auditor, pengetahuan spesifik auditor, dan perbaikan pengetahuan auditor melalui pelatihan. Dan penambahan indikator dari penelitian sebelumnya seperti pengetahuan auditing, *subspeciality knowledge* dan perbaikan kemampuan melalui training dan mengembangkan dengan menambahkan indikator seperti *general business* dan *general accounting*.

2.1.7 Brainstorming

Statement of Auditing Standard No 99, “*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*”, menjelaskan bahwa diskusi atau pertukaran pendapat (*brainstorming*) dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi potensi kecurangan, dan standar ini mewajibkan auditor untuk melakukan diskusi mengenai kemungkinan terjadinya fraud selama seluruh proses audit (Laksana & Achmad, 2020).

Brainstorming merupakan suatu wadah atau forum diskusi di mana sekelompok orang bertemu untuk menghasilkan kreativitas ide yang muncul secara spontan dari banyak orang dimana mereka bebas menyampaikan pendapat tanpa harus takut terhadap kritik dan penilaian orang lain (Laksana & Achmad, 2020). Hasil pemikiran pada sesi itu lebih baik daripada pemikiran seorang diri (Danes *et al.*, 2020). Dalam *brainstorming* oleh auditor, ini mendorong anggota untuk berbagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi seputar klien, faktor risiko kecurangan, dan pengalaman mereka dengan kecurangan dalam menghadapi kasus-kasusnya dan dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman para anggota tim terhadap topik yang dibahas dalam sesi tersebut (Laksana & Achmad, 2020) terkhusus dalam meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan.

Beberapa tahapan dalam melakukan *brainstorming sessions* dari penelitian Laksana & Achmad (2020):

1. Memilih tim, identifikasi dan memilih anggota tim yang memiliki latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang relevan untuk topik yang akan dibahas. Tim terdiri dari orang-orang dengan perspektif yang beragam untuk merangsang ide yang lebih kreatif.
2. Memilih pendekatan, menentukan metode atau teknik *brainstorming* yang akan digunakan. Pendekatan dapat bervariasi, seperti *brainstorming* bebas, pemetaan pikiran, atau teknik berpikir kreatif (*scamper*), tergantung pada tujuan dan konteks sesi.
3. Mempersiapkan pertemuan, siapkan semua alat dan materi yang diperlukan untuk sesi *brainstorming*, seperti papan tulis, alat tulis, atau perangkat lunak kolaboratif. Kirim undangan dan agenda pertemuan kepada semua anggota tim agar mereka bisa mempersiapkan diri sebelumnya.
4. Melakukan pertemuan, jalankan sesi *brainstorming* dengan menjaga suasana yang terbuka dan bebas. Dorong setiap anggota tim untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan ide mereka tanpa merasa tertekan dan catat semua ide yang muncul dan menjaga fokus dan alur diskusi.

5. Tindak lanjut dan dokumentasi, setelah sesi selesai dokumentasikan semua ide yang dihasilkan dan tindak lanjuti dengan mengklarifikasi langkah selanjutnya. Bagikan hasil sesi kepada semua anggota tim dan tetapkan tanggung jawab untuk mengeksplorasi atau mengimplementasikan ide-ide tersebut.

Semakin banyak anggota tim audit yang mengikuti dan terlibat dalam sesi *brainstorming* maka akan menghasilkan lebih banyak pemikiran dan informasi yang lebih luas, juga meningkatkan output secara keseluruhan dan tingkat respons terhadap kecurangan yang lebih. Meskipun audit selalu membutuhkan waktu, auditor dapat mengurangi dampak buruknya dengan mengadakan rapat *brainstorming* di awal fase persiapan audit, bukan setelahnya (Ramadhani et al., 2024). Pemikiran kognitif tim audit dapat terganggu oleh tekanan waktu selama diskusi, membuat mereka kurang termotivasi, dan meningkatkan ketergantungan mereka pada penilaian emosi. Karena tim perikatan memiliki lebih banyak waktu untuk bekerja, sesi yang dilakukan lebih awal dalam proses perencanaan dimaksudkan untuk membantu penilaian kecurangan auditor dengan mempersiapkan ide-ide yang didukung harus diterapkan selama sesi.

Salah satu faktor yang menentukan bobot *brainstorming* adalah upaya tim penugasan audit. Pemrosesan informasi yang singkat, sedikit kritis, heuristik, dan pemrosesan informasi yang panjang adalah dua metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemrosesan informasi yang berbeda secara kualitatif informasi yang lebih sistematis, pemikiran, dan upaya. Tujuannya untuk mendapatkan kepercayaan dan opsi terbaru, komunikasi tim cenderung didorong oleh pilihan yang mengurangi peluang untuk membuat keputusan inovatif dan jika tim yang digerakkan oleh informasi yang diproses secara sistematis mengomunikasikan dan mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mencapai hasil yang lebih baik (Danes et al., 2020).

Indonesia telah mengadopsi *International Standards of Auditing* (ISA) yang berlaku efektif mulai pada 1 Januari 2013, di mana ISA memberikan peraturan yang memungkinkan tim perikatan audit membicarakan ide-ide selama audit klien (Laksana & Achmad, 2020). Indikator yang digunakan diadopsi dari penelitian Laksana & Achmad, (2020) & Sagara & Alkotdriyah, (2020) seperti:

1. *Attetande And Communication* terdiri dari keterlibatan semua tingkat tim, tingkat kontribusi tim, dan tingkat keterbukaan terhadap ide-ide yang disampaikan.
2. *Brainstorming Structure And Timing* terdiri dari kesesuaian struktur agenda, sesi diadakan saat perencanaan audit, dan sesi diadakan di akhir tahun audit sebelumnya.
3. *Engagement Team Effort* terdiri dari identifikasi risiko pra-sesi *brainstorming*, diskusi kemungkinan kecurangan manajemen dan tanggapan penilaian risiko kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi risiko secara mandiri dan membuat tanggapan awal audit sebelum membuat ide. Kualifikasi ini harus meningkatkan pengetahuan khusus klien mereka, partisipasi setiap anggota tim dalam audit kecurangan, dan keterlibatan mereka dalam sesi *brainstorming* sehingga auditor harus melakukan lebih banyak sebelum dan selama sesi *brainstorming* untuk meningkatkan interaksi tim dan menemukan kecurangan (Laksana & Achmad, 2020).

2.1.8 Data Analytics

Istilah *big data* mulai muncul setelah diperkenalkan oleh O'Reilly Media pada tahun 2005, *big data* merupakan salah satu evolusi paling mendalam dan paling luas di dunia digital (Arena & Pau, 2020). Tentunya *big data* tidak akan optimal jika dianalisis secara manual karena jumlah data yang sangat banyak pasti membutuhkan waktu panjang, biaya yang tidak sedikit dan akurasi yang belum terjamin. Tantangan dalam mengidentifikasi kecurangan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pelanggaran yang semakin canggih. Salah satu kemajuan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menganalisa *big data* adalah *big data analytics* (BDA) (Anisa & Novita, 2023).

Eka Mayasari & Agussalim, (2023) "*Big data dan data analytics* sudah menjadi suatu nilai yang sangat penting bagi perusahaan dan memainkan peran utama dalam pengambilan keputusan, strategi bisnis, dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam elemen COSO,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik *data analytics* mencakup manajemen risiko *fraud*, yang terdiri dari evaluasi risiko dan tindakan pengendalian. Evaluasi risiko digunakan untuk menetapkan dan merespon adanya risiko, sedangkan tindakan pengendalian dilakukan melalui prosedur *data analytics* proaktif yang memungkinkan karena data dapat diakses secara instan, *fraud* dapat diungkap lebih cepat dan kerugian diminimalkan (Anisa & Novita, 2023).

Data analytics merupakan proses memeriksa, membedakan, dan mengubah data besar dengan tujuan mengidentifikasi informasi berguna, membuat kesimpulan, dan membantu pengambilan keputusan (Ghavami & Tabatabaee, 2023). Dengan menggunakan teknologi informasi yang mempermudah analisis, pengolahan *big data* akan menjadi lebih optimal dan akurat. Manfaat *data analytics* salah satunya dapat mendeteksi adanya kecurangan dan mengidentifikasi penipuan menjadi lebih material yang fokus utamanya pada proses deteksi pada transaksi yang mencurigakan, serta memberikan wawasan mengenai seberapa kuat pengendalian internal perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan informasi yang dapat diandalkan (Anisa & Novita, 2023).

Menurut IAI (2021), auditor dapat menggunakan *data analytics* untuk meningkatkan kualitas audit, mempermudah proses audit, terutama dalam pengambilan sampel, dan melihat dan memprediksi risiko-risiko untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan sedini mungkin. Pengolahan *big data* akan lebih efisien dan akurat apabila melibatkan teknologi yang mampu menyederhanakan proses analisis seperti penggunaan *data*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analytics yang akan menghasilkan informasi andal dan relevan untuk pengambilan keputusan (Ghavami & Tabatabaee, 2023).

Menjadi kunci dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* di era teknologi informasi dimana tindakan yang mengarah pada kecurangan yang terjadi cenderung kompleks sehingga tidak dapat dideteksi secara manual. Penggunaan *data analytics* dalam mendeteksi kecurangan mengacu pada penggunaan perangkat lunak *analytics* untuk mengidentifikasi tren, pola, anomali, dan pengecualian dalam sebuah data (Anisa & Novita, 2023).

Dengan menggunakan teknologi informasi dalam *data analytics* yang mempermudah analisis, pengolahan *big data* akan menjadi lebih optimal dan akurat juga akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan relevan untuk pengambilan keputusan serta memberikan gambaran mengenai seberapa kuat pengendalian internal perusahaan beroperasi (Anisa & Novita, 2023). *Data analytics* juga dapat digunakan untuk menemukan dan menilai risiko salah saji yang signifikan melalui pemahaman tentang entitas atau perusahaan yang diaudit dan lingkungannya, mengidentifikasi dan menilai risiko yang terkait dengan keputusan untuk menerima atau melanjutkan tugas audit, memudahkan auditor dalam menilai risiko kebangkrutan atau manajemen *fraud* yang tinggi terjadi pada perusahaan atau entitas yang diaudit.

Menurut survei yang dilakukan oleh Ernst & Young, 72% dari 466 perusahaan yang disurvei berpendapat bahwa teknologi *data* sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk mencegah dan mendeteksi *fraud*. Sebanyak 65% perusahaan menggunakan *spreadsheet* seperti *microsoft excel* sebagai alat *data analytics* di perusahaannya untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan yang terjadi di bidang manapun terutama di bidang basis data (Anisa & Novita, 2023).

Inspektorat Provinsi Riau konsisten mendukung pemberantasan korupsi dengan upaya yang digalakkan adalah digitalisasi penanganan korupsi salah satunya dengan menggunakan *bidics*. Dengan teknologi informasi ini berhasil mengungkap fakta-fakta menarik mengenai tata kelola bisnis yang bergerak di industri strategis yang nantinya data tersebut dijadikan bahan identifikasi dan menemukan indikasi aliran dana dalam rangka *asset tracing* dan *recovery* atas kerugian keuangan negara atau korporasi yang timbul akibat kecurangan.

Inspektorat Provinsi selaku lembaga pengawasan menggunakan teknologi informasi seperti :

1. Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Dan Tindak Lanjut (SIM-Plakat)

Aplikasi ini diterapkan pada tahun 2021, aplikasi yang berfungsi mewujudkan zona hijau bebas korupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Aplikasi internal ini sebagai pengelola proses pengawasan dan tindak lanjut dari temuan secara lebih efisien, demi meminimalisir perilaku korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Data-data akan di input ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aplikasi ini, sehingga semua temuan dalam organisasi perangkat daerah terdapat bukti data basenya.

2. *Whistle Blowing System*

Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia memberikan pedoman bagi instansi pusat dan daerah dalam pengelolaan data untuk mendukung perencanaan dan pengendalian pembangunan. Ini bertujuan menciptakan data yang akurat, terkini, dan terintegrasi untuk akses yang lebih mudah antar instansi. Selain itu, Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik menekankan pentingnya penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan publik. Platform ini sebagai salah satu bentuk implementasi program penanganan pengaduan masyarakat berbasis elektronik, hal ini diharapkan sebagai langkah dalam mengurangi bahkan menghapuskan secara bersih perilaku penyalahgunaan wewenang oleh pejabat pemerintah dalam pengambilan keputusan dan tindakan administrasi guna menjaga ketertiban birokrasi pemerintah daerah.

3. *Elektronik Continuous Review Continuous Monitoring (e-CRCM)*

Sebagai sarana *continuous review* dan *continuous monitoring* dalam penyelenggaraan pengawasan. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk mendukung proses verifikasi, evaluasi, serta pemantauan capaian kinerja pemerintahan daerah melalui pengelolaan dokumen dan data kinerja OPD, sehingga pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara lebih sistematis, terintegrasi, dan berkesinambungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

Pada 14 Oktober 2019, Kementerian Dalam Negeri meluncurkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) melalui sosialisasi Permendagri Nomor 70 Tahun 2019. SIPD bertujuan menyamakan pemahaman tentang pengelolaan sistem informasi di pemerintah daerah dan meningkatkan kualitas serta kecepatan penyelenggaraan pemerintahan. Aplikasi ini membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan secara transparan dan akuntabel, serta meningkatkan efisiensi, pengawasan, transparansi, dan kualitas laporan keuangan. SIPD mempermudah perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi APBD (Falatah & Sukirno, 2018). Melalui SIPD, data dan dokumen audit dapat disimpan, dikelola, dan diakses secara digital dalam satu sistem yang terpusat, sehingga mendukung transparansi dan konsistensi informasi antar perangkat daerah. Berperan penting dalam menyediakan basis data yang andal bagi Inspektorat untuk melakukan analisis awal, penelusuran temuan, serta penyusunan rekomendasi secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, pemanfaatan SIPD berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan berbasis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator yang digunakan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Novita, (2023), seperti:

1. *Analytics Strategy* seperti strategi penggunaan dan pengetahuan *data analytics*.
2. *Analytics Governance* terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), keadilan (*fairness*).
3. *Analytics Framework* seperti pengelolaan *data analytics* dan infrastruktur teknologi.
4. *Analytics Community* seperti manfaat dan tujuan *data analytics*.

Menurut Anisa & Novita, (2023) teknik *data analytics* yang terdapat pada elemen COSO mencakup *fraud risk management* yang terdiri dari *risk assessment* dan *control activities*. *Risk assessment* digunakan untuk menetapkan dan merespon adanya risiko, sedangkan *control activities* dilakukan *proactive data analytics* prosedur dimana data dapat langsung diolah karena data sudah tersedia sehingga *fraud* lebih cepat diungkap serta meminimalisir terjadinya kerugian. *Data analytics* dapat menemukan berbagai penyelewengan dalam pola transaksi yang dapat mengindikasikan adanya kelemahan pengendalian internal atau terjadinya *fraud* serta mengidentifikasi pola dalam data yang tidak dapat dibedakan oleh mata manusia (Anisa & Novita, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam

2.2.1 Hisbah

Hisbah berasal dari kata Arab “حسبة”, yang berarti memperhatikan atau mengawasi. Hisbah dalam Islam adalah upaya untuk mencegah orang-orang berperilaku dengan cara yang tidak etis, merugikan, atau melanggar hukum syariah. Ini dilakukan untuk mendorong ma’ruf (kebaikan) dan mencegah munkar (kemunkaran) dalam masyarakat yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan moral (Hernan, 2019).

Teori Hisbah memberikan kerangka kerja yang kuat bagi auditor dalam mendeteksi *fraud*. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip hisbah, auditor tidak hanya berfungsi sebagai pengawas yang memeriksa laporan keuangan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mendorong praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Hal ini berkontribusi pada pembentukan lingkungan yang lebih transparan dan adil yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

2.2.2 Risywah, Tathfif, Ghulul, Ghisy dan Tadlis dalam Kegiatan Ekonomi

a. Risywah

Secara etimologi berasal dari bahasa Arab يرشوا -رشوة yang berarti “Menjulurkan kepala”. Ibnu Mandzur menyebutkan perkataan Abul Abbas “Rusywah/Risywah” dari konteks anak burung yang menjulurkan kepala pada mulut induknya seraya meminta makanan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di paruh induknya disuapkan untuknya (Sya'bana & Anggraini, 2023).

Secara terminologis, risywah berarti memberikan harta atau benda lainnya kepada orang yang memegang jabatan atau kekuasaan untuk menghalalkan yang batil dan membatalkan yang memiliki hak atau mendapatkan keuntungan dari cara yang ilegal dan perbuatan buruk yang sangat dilarang dalam Islam karena biasanya digunakan untuk manipulasi dan kedzholiman yang merugikan orang lain. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 188 :

وَلْ تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُسَلُّوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا ۖ مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 188).

b. Tathfif

Perbuatan curang berikutnya adalah Tathfif, yang berarti ‘kekikiran, hemat’, dan thafif bisa berarti ‘kurang, sedikit, kecil, tidak berarti’. Tathfif didefinisikan sebagai gambaran tentang kecenderungan alamiah manusia dalam jual-beli dan perdagangan untuk mencoba memanipulasi timbangan dan tindakan yang dilakukan secara sengaja demi menguntungkan diri sendiri atau kelompok tertentu dengan berbagai cara (Khudori, 2025). Masalah ini sangat penting karena ada satu surah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus di dalam Al-Qur'an yang membahas perilaku orang yang curang.

Dalam surah Al-Mutaffifin ayat 1-3 Allah berfirman:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾
الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾
وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ
وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya :

“(1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (2) (yaitu) Orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. (3) Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (QS. Al-Mutaffifin : 1-3).

Dijelaskan dalam ayat di atas bahwa azab yang mengerikan akan menimpa mereka yang menipu. Pada ayat di atas, yang dimaksud dengan orang-orang yang berbuat curang adalah mereka yang menakar semua barang yang mereka beli dari orang lain dengan timbangan atau takaran yang berlebih, tetapi mereka menurunkan timbangan dan takaran mereka untuk orang lain. Dalam firman Allah SWT, kecurangan tidak hanya terjadi dalam jual-beli, bisa lebih luas lagi. Ada kemungkinan bahwa kata “muthafifin” juga dapat digunakan untuk merujuk pada mereka yang senang mengurangi hak orang lain. Suatu kecelakaan besar mengancam mereka. Allah mengancam akan memasukkan mereka ke dalam lembah neraka wail, yang siksanya sangat dahsyat.

c. Ghulul

Secara bahasa, “Ghulul” berasal dari “kataghalla-yaghullu-ghallan-waghulûlan” adalah kata yang berarti “khianat”, dan secara istilah berarti pengkhianatan yang tersembunyi. Perilaku ghulul mencakup segala bentuk penyelewengan, pengkhianatan, perilaku tidak jujur, dan korupsi (Zaruni & Isnaeni, 2023).

“Janganlah sampai aku mendapati seseorang di antara kamu pada hari kiamat yang di lehernya diikat kambing yang sedang bersuara, yang di lehernya diikat kuda yang bersuara meminta umpan, dan dia pun berkata: Ya Rasulullah, tolonglah aku. Lalu aku berkata: Saya tidak memiliki sesuatu pun untukmu, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu. Dan di lehernya diikat unta yang sedang bersuara, dia berkata: Ya Rasulullah, tolonglah aku. Lalu aku berkata: Aku tidak memiliki sesuatu pun untukmu. Dan di lehernya dipikulkan emas atau perak, dan berkata: Ya Rasulullah, tolonglah aku. Lalu aku berkata: Aku tidak memiliki sesuatu pun untukmu. Sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu. Atau di leher terikat kain yang berkepak-kepak dihembus angin, serta berkata Ya Rasulullah tolonglah aku Lalu aku menjawab Aku tidak memiliki apa-apa untukmu, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu” (Al Bukhary 56: 189; Muslim 33; 6: Al Lu’lu-u wal Marjan 2: 285).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits di atas mengingatkan bahwa semua tindakan kita akan dipertanggungjawabkan pada hari kiamat, termasuk perbuatan khianat. Rasulullah SAW menekankan bahwa di hari kiamat, seseorang tidak dapat meminta pertolongan dengan alasan ketidakmampuan, karena setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas perbuatannya. Berbagai hewan dan barang yang disebutkan, seperti kambing, kuda, unta, emas, dan kain, melambangkan amal dan harta yang seharusnya dikelola dengan baik. Secara keseluruhan, hadis ini mendorong kita untuk menyadari pentingnya berbuat baik dan memanfaatkan waktu serta sumber daya sebelum terlambat.

d. Ghisy

Secara bahasa, ghisy (الغش) berarti “menipu atau berbuat curang”. Ghisy memperlihatkan sesuatu barang yang tidak sesuai dengan faktanya, atau menyembunyikan barang dagangan yang cacat, atau pencampuran antara barang yang berkualitas dengan barang yang berkualitas buruk (S.A Fauzi, 2017).

e. Tadlis

Tadlis berasal dari kata “dalasa” yang berarti menyembunyikan atau menyamarkan. Secara istilah, tadlis berarti menyamarkan cacat atau kekurangan yang seharusnya diketahui oleh pihak lain agar dapat mengambil keputusan dengan informasi yang benar. Tadlis sering dikaitkan dengan kebohongan halus, yaitu memanipulasi fakta agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak seolah-olah sesuai harapan pembeli atau pengguna jasa (Sofwan Ahmad Fauzi, 2017). Dalil dari Hadis Nabi Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ عَشَّ فَلَيْسَ مِنَّا

Artinya:

“Barang siapa yang menipu, maka ia bukan golongan kami.” (HR. Muslim)

Hadis ini menunjukkan bahwa pelaku penipuan dan kecurangan telah keluar dari nilai-nilai moral umat Islam. Kalimat “bukan dari golongan kami” menunjukkan sikap tegas Islam dalam menolak segala bentuk ketidakjujuran. Dalam Islam, risywah (suap), tathfif (curang), ghulul (berkhianat atau korupsi), dan ghisyy (penipuan) adalah dosa besar dan perbuatan tercela yang sangat dilarang. Perbuatan-perbuatan ini berdampak negatif pada orang lain.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian, tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, dan berguna pula untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Tabel 2. 1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Ramadhan i et al., 2024) (Sinta 4) SEIKO :	Pengaruh red flags, task specific knowledge, dan brainstorming	Independen : - Red flags - Task specific knowledge	- Red flags, Task specific knowledge, dan Brainstorming berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Journal of Management & Business	terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (studi pada bpkp perwakilan provinsi sulawesi selatan)	- Brainstorming Dependen: Kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud	positif dan signifikan
2	(Anisa & Novita, 2023) (Sinta 4) Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)	Penggunaan data analytics terhadap peningkatan deteksi kecurangan pada Pemeriksaan eksternal	Independen: Data Analytics Dependen: Peningkatan Deteksi Kecurangan	- Data analytics berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan deteksi kecurangan
3	(Agus Bandiyono, 2023) (Sinta 2) Jurnal Akuntansi	Fraud detection: religion in the workplace big data analytics	Independen: Religion In The Workplace Moderasi : Big Data Analytics Dependen: Fraud Detection	- Religion in the workplace dan Big data analytics berpengaruh positif terhadap deteksi
4	(Pramuki & Agustine, 2023) (Q3) Asian Journal of Economics, Business and	The effect of red flags and internal bank auditor professional skepticism on fraud detection in denpasar	Independen: - Red Flags - Professional - Skepticism Dependen: Fraud Detection	- Red flags dan Profesional skepticism berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor internal dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Accounting			mendeteksi fraud
5	(Choirunnisa, 2022) (Sinta 3) Jurnal Akuntansi Trisakti	Pengaruh kompetensi auditor dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pendeteksian fraud	Independen: Kompetensi Auditor, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dependen: Pendeteksian Fraud	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan - Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.
6	(Sagara & Alkotdriyah, 2020) (Sinta 2) Jurnal review akuntansi dan keuangan	Interpersonal skill-based audit team brainstorming: solution for fraud detection	Independen: Auditor's Interpersonal Skills Moderasi : Brainstorming Tim Audit Dependen: Auditor fraud detection	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan Interpersonal dan Brainstorming Tim Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deteksi Kecurangan. - Kemampuan Interpersonal memiliki pengaruh positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Deteksi Kecurangan melalui Brainstorming Tim Audit.
7	(Muzdalifah & ...)	Pengaruh Red flags, task specific	Independen: <ul style="list-style-type: none"> - Red Flags - Task 	<ul style="list-style-type: none"> - Red flag dan Task spesifik knowledge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Syamsu, 2020) (Sinta 2) Jurnal ekonomi pembangunan	knowledge dan beban kerja pada kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud	Spesific Knowledge - Beban Kerja Dependen: Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud	positif signifikan memengaruhi kemampuan auditor mendeteksi fraud - Beban kerja tidak signifikan memengaruhi kemampuan auditor mendeteksi fraud.
8	(Masri et al., 2021) (Sinta 4) AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	Peran red flags terhadap pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman kerja dan beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud	Independen: - Skeptisisme Profesional - Pengalaman Kerja - Beban Kerja Auditor Moderasi : Red Flags Dependen: Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud	- Skeptisme profesional, Beban kerja, dan Red flag berpengaruh positif tidak signifikan - Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan - Red flag tidak berpengaruh signifikan memoderasi memperkuat skeptisme professional - Red flag berpengaruh signifikan memoderasi memperlemah pengalaman kerja - Red flag berpengaruh signifikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				memoderasi memperlemah pengaruh negatif beban kerja.
9	(Syahputra, 2024) (Q2) Cogent Business & Management	Fraud detection in public sector institutions: an empirical study in Indonesia	Independen : - Political Skill - Big Data Dependen : Fraud detection	- Pengaruh Keterampilan Politik dan Pengaruh Data Besar positif signifikan terhadap deteksi penipuan.
10	(Sembiring & Widuri, 2023) (Q4) Journal of Theoretical and Applied Information Technology	The Effect Of Auditor Experience, Big Data And Forensic Audit As Mediating Variables On Fraud Detection	Independen : - Auditor Experience - Big Data Mediasi : Forensic Audit Dependen : Fraud detection	- Pengalaman auditor, Big Data, dan audit forensik berpengaruh positif. - Audit forensik memediasi pengaruh pengalaman auditor terhadap deteksi fraud, tetapi tidak memediasi pengaruh big data terhadap deteksi fraud.
11	(Wahidahwati & Asyik, 2022) (Q2) Cogent Business & Management	Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection	Independen : - Auditor experience - Auditor ethics - Professional skepticism - Auditor personality type Dependen : Auditors Ability in Fraud Detection	- Auditor experience, auditor ethics, professional skepticism, auditor personality type memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				fraud.
12	(Haris, 2022) (Q3) International Journal of Health Sciences	Self-efficacy Moderated the Effect of Professional Skepticism, Workload, and Whistleblowing on Fraud Detection	Independen : - Professional Skepticism - Workload - Whistleblowing Moderasi : Self efficacy Dependen : Fraud Detection	- Professional skepticism dan Whistleblowing memiliki pengaruh positif - Workload memiliki pengaruh negatif. - Self-efficacy tidak memoderasi pengaruh profesional skepticism, workload, dan whistleblowing terhadap deteksi fraud.
13	(Baesens, 2021) (Q1) Decision Support Systems	Data engineering for fraud detection	Independen : - Decision analysis - Feature engineering Dependen : Fraud Detection	- Teknik rekayasa data secara signifikan meningkatkan kinerja deteksi penipuan.
14	(Heliantono et al., 2020) (Q1) International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)	Moral Development as the Influencer of Fraud Detection	Independen : Moral Development Dependen : Fraud Detection	- Moral development dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud
15	(Verwey & Asare, 2021) (Q1) Journal of	The Joint Effect of Ethical Idealism and Trait Skepticism on Auditors' Fraud Detection	Independen : - Ethical Idealism - Trait Skepticism Dependen :	- Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara trait skepticism dan prosedur audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Author	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Business Ethics		Auditors' Fraud Detection	yang efektif, tetapi hanya untuk auditor yang memiliki tingkat ethical idealism yang tinggi.

Sumber : Penelitian ilmiah terdahulu

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir menunjukkan bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai elemen yang telah ditentukan sebagai masalah penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bagaimana variabel yang akan diteliti berhubungan satu sama lain, dan untuk menjelaskan secara teoritis bagaimana variabel yang akan diteliti berinteraksi satu sama lain, diperlukan kerangka pemikiran yang baik. Jika ada variabel moderator dan intervensi yang digunakan dalam penelitian, maka perlu diberikan penjelasan tentang faktor mengapa mereka digunakan (Sugiyono, 2023).

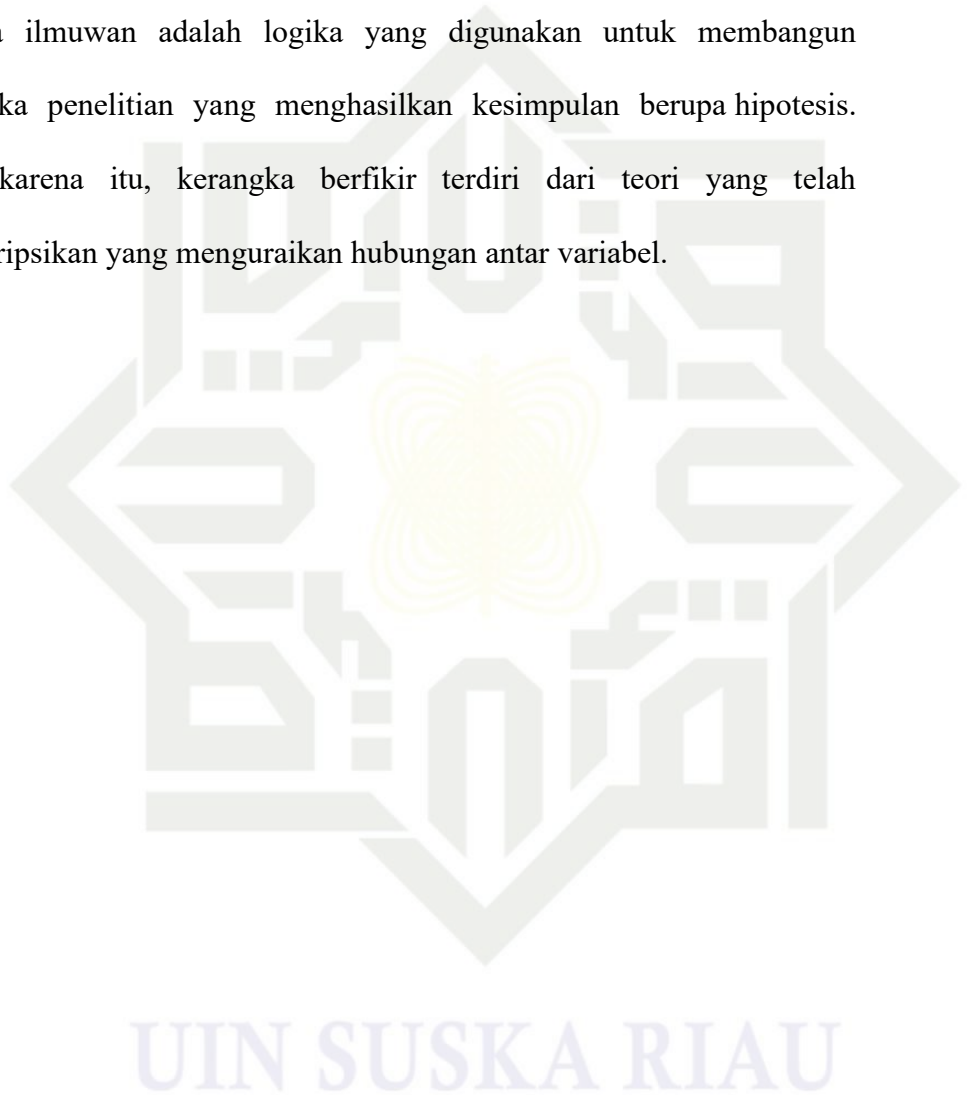
Selanjutnya, hubungan antara variabel tersebut dibangun menjadi paradigma penelitian. Oleh karena itu, paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir. Penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih harus memiliki kerangka berfikir. Jika penelitian hanya mempelajari satu variabel atau lebih secara independen, maka apa yang dilakukan peneliti selain memberikan penjelasan teoritis tentang masing-masing variabel, mereka juga membuat pernyataan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung perbedaan besaran variabel tersebut. Kerangka pemikiran ini berfungsi untuk memberikan penjelasan sementara tentang gejala yang menjadi masalah.

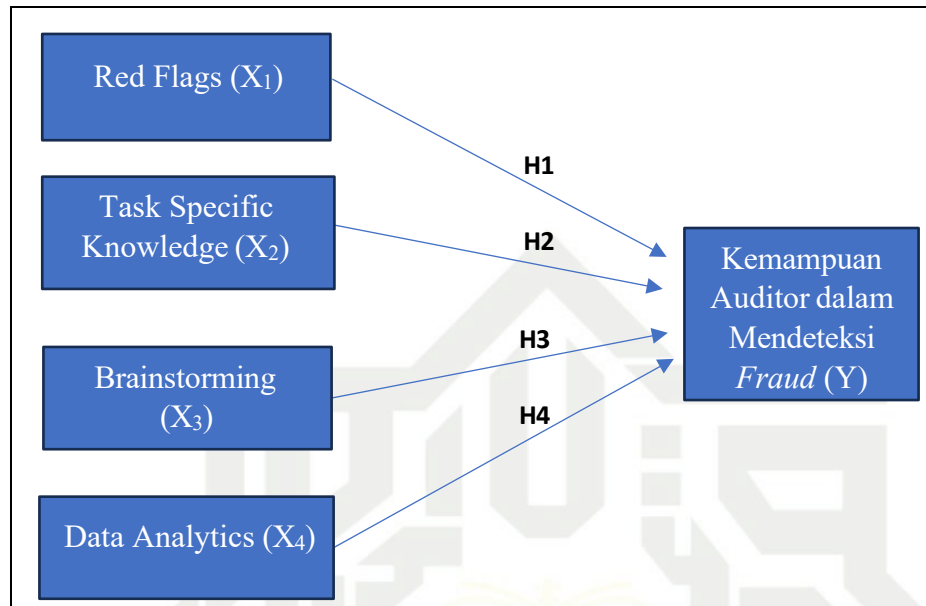
Salah satu syarat utama kerangka penelitian dapat meyakinkan sesama ilmuwan adalah logika yang digunakan untuk membangun kerangka penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa hipotesis. Oleh karena itu, kerangka berfikir terdiri dari teori yang telah dideskripsikan yang menguraikan hubungan antar variabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 2: Kerangka Konseptual



Keterangan :

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

→ : Hubungan secara Parsial

2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis (*Hypothesis*) merupakan asumsi awal terhadap rumusan masalah penelitian yang dapat diuji untuk memprediksi temuan dalam data empiris. Disebut sementara karena jawabannya masih berdasarkan teori yang relevan, belum didukung oleh bukti empiris dari hasil pengumpulan data. Rumusan masalah penelitian umumnya disajikan dalam bentuk pertanyaan dan ditetapkan berdasarkan teori yang mendasari model konseptual penelitian (Sugiyono, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1 Pengaruh *red flags* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*

Red flags merupakan sinyal merah tanda peringatan bagi auditor, yang memberikan tanda suatu kejanggalan atau kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi. *Red flags* dinilai dapat meningkatkan sikap yang penuh dengan keingintahuan dan penilaian kritis atas bukti audit (*skepticism*) dan efektif sekitar 20% bagi auditor dalam menemukan kecurangan dalam audit laporan keuangan (Gizta, 2020). Semakin tinggi tingkat *red flags* yang ditemukan oleh auditor, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mendeteksi *fraud* (Achmad & Galib, 2022).

Keterkaitan antara *fraud triangle theory* dan teori atribusi terletak pada proses auditor dalam menafsirkan penyebab munculnya indikasi kecurangan. *Fraud triangle theory* menjelaskan akar penyebab timbulnya *fraud* yang dipicu oleh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi (Prasetyo et al., 2024), sedangkan teori atribusi menekankan bagaimana auditor menilai dan menafsirkan akar penyebab perilaku seorang individu berdasarkan faktor internal (disposisi atau karakteristik) dan eksternal (budaya organisasi). Dalam praktiknya, kemampuan auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pemahaman mereka terhadap indikasi awal yaitu *red flags* yang memberikan petunjuk guna meningkatkan kewaspadaan auditor terhadap potensi kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa auditor yang mampu mengidentifikasi *red flags* cenderung lebih efektif dalam mendeteksi kecurangan (Ramadhani et al., 2024). Meskipun tidak selalu menunjukkan adanya kecurangan, namun *red flags* biasanya muncul pada setiap kejadian kecurangan sehingga itu persepsi auditor sangat penting untuk menentukan apakah *red flags* merupakan gejala kecurangan atau hanya sebuah kesalahan dan dapat langsung melakukan penyelidikan lebih lanjut (Zakaria et al., 2023). Dengan demikian, *fraud triangle* menyediakan kerangka penyebab terjadinya *fraud*, sementara teori atribusi menjelaskan bagaimana auditor menafsirkan dan mengevaluasi penyebab tersebut, sehingga persepsi auditor menjadi elemen kunci dalam akurasi deteksi kecurangan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati, (2024), Masri et al., (2021) dan Ramadhani et al., (2024), menunjukkan bahwa *red flags* berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi *fraud*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa seorang auditor yang memiliki pengetahuan tentang *red flags* yang baik akan lebih peka dalam hal mendeteksi adanya kecurangan dibandingkan auditor yang kurang mengetahui pengetahuan tentang *red flags*. Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Susilawati et al., (2022) yang menemukan bahwa *red flags* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemampuan auditor untuk mendeteksi *fraud*, ini disebabkan oleh fakta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tanda merah yang muncul belum cukup untuk menunjukkan adanya *fraud*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: **H1 : *Red flags* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud***

2.5.2 Pengaruh *task specific knowledge* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*

Task specific knowledge merupakan pemahaman auditor tentang cara kerja dalam audit sehingga menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah kecurangan secara tajam, yang dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pelatihan dan pengalaman dalam menginvestigasi kecurangan (Masnur et al., 2023). Pengetahuan spesifik tugas harus dimiliki auditor agar dapat menyelesaikan tugasnya secara maksimal (Ramadhani et al., 2024). Pengetahuan dan wawasan yang luas dari seorang auditor akan membantu auditor menemukan konteks dan memahami keadaan internal yang diaudit sehingga memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan prosedur yang lebih terarah terlebih lagi dalam audit terutama dalam pendeteksian kecurangan sehingga meningkatkan hasil audit (Ardiansyah et al., 2024).

Keterkaitan antara *fraud triangle theory* dan teori atribusi terletak pada proses auditor dalam menafsirkan penyebab munculnya indikasi kecurangan. *Fraud triangle theory* menjelaskan akar penyebab timbulnya *fraud* yang dipicu oleh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi (Prasetyo et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2024), sedangkan teori atribusi menekankan bagaimana auditor menilai dan menafsirkan akar penyebab perilaku seorang individu berdasarkan faktor internal (disposisi atau karakteristik) dan eksternal (budaya organisasi). Dalam praktiknya, kemampuan auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti *task specific knowledge* yang memungkinkan auditor memahami konteks dan kondisi internal entitas yang diaudit, sehingga meningkatkan kualitas penilaian. Dengan demikian, *fraud triangle* menyediakan kerangka penyebab terjadinya *fraud*, sementara teori atribusi menjelaskan *task specific knowledge* berperan penting dalam penerapan teori atribusi karena membantu auditor mengevaluasi secara tepat penyebab dan dampak dari suatu peristiwa dalam proses audit (Ramadhani et al., 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah & Syamsu, (2020) dan Ardiansyah *et al.*, (2024), pengetahuan spesifik tugas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan spesifik yang memadai pada seorang auditor akan memudahkan mereka dalam mendeteksi sinyal penipuan. Pengetahuan auditor tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dari pengalaman selama proses audit. Semakin banyak kasus audit yang ditangani dan diselesaikan, semakin besar pula kemampuannya dalam melakukan pemeriksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Kusumawaty & Betri, (2019), yang menemukan bahwa *task specific knowledge* berpengaruh namun tidak signifikan dalam mendeteksi kecurangan. Bahwa auditor harus memiliki pengetahuan baik bersifat khusus maupun umum, terutama dalam bidang auditing dan akuntansi. Kemampuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai kecurangan, termasuk pengetahuan audit yang spesifik, dapat diperoleh melalui diskusi dengan auditor lain, bimbingan dari supervisor, peninjauan ulang pekerjaan oleh supervisor, serta penggunaan kasus material dalam program training

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: **H2 : *Task specific knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud***

2.5.3 Pengaruh *brainstorming* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*

Brainstorming sebagai suatu wadah atau fasilitas diskusi di mana sekelompok orang bertemu untuk menghasilkan kreativitas ide yang muncul secara spontan dari banyak orang lebih baik dari pemikiran seorang diri, (Danes *et al.*, 2020) dimana peserta *brainstorming* bebas menyampaikan pendapat tanpa harus takut terhadap kritik dan penilaian orang lain (Laksana & Achmad, 2020). Hal ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan di antara anggota tim untuk melakukan identifikasi (Ramadhani *et al.*, 2024). Dalam profesi auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mendorong anggota untuk berbagi informasi seputar auditee (klien), faktor risiko kecurangan, dan pengalaman mereka dengan kecurangan.

Berbagai temuan empiris menunjukkan bahwa efektivitas *brainstorming* dalam praktik audit masih bersifat inkonsisten. Secara konseptual, *brainstorming* tim dipandang mampu menghasilkan ide deteksi *fraud* yang lebih berkualitas melalui pertukaran pengetahuan dan perspektif (Tummler & Quick, 2024). Namun, sejumlah studi justru menemukan bahwa diskusi kelompok tidak selalu meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, bahkan dapat menurunkan jumlah indikator *fraud* yang teridentifikasi dibandingkan dengan analisis individu (Juliana *et al.*, 2021). Kondisi ini mengindikasikan bahwa praktik *brainstorming* berpotensi tidak efektif apabila tidak dikelola secara memadai.

Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feiby & Mowilos, (2025) yang menunjukkan *brainstorming* tim audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi *fraud*, karena dinilai metode dan prosedur audit *brainstorming* belum cukup efektif dalam mendeteksi *fraud*. Bertentangan dengan hasil penelitian Tang & Karim (2019) dan Chen *et al.*, (2018) memberikan panduan seperti *brainstorming* dapat membantu auditor menemukan *fraud* lebih baik daripada tidak melakukan sesi *brainstorming* sebelum audit (Feiby & Mowilos, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: **H3 : *Brainstorming* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud***

2.5.4 Pengaruh *data analytics* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*

Data analytics adalah proses yang melibatkan pemeriksaan, pemisahan, dan transformasi data besar untuk mengidentifikasi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan (Ghavami & Tabatabaee, 2023). Dengan penerapan teknologi informasi, analisis dan pengolahan *big data* dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat (Anisa & Novita, 2023). Teknologi ini memungkinkan auditor untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya harus dilakukan secara manual, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

Manfaat utama dari *data analytics* adalah kemampuannya untuk mendeteksi kecurangan dan mengidentifikasi penipuan yang lebih signifikan, terutama dalam proses deteksi transaksi yang mencurigakan. Hal ini juga memberikan wawasan tentang kekuatan pengendalian internal Perusahaan melalui proses mencakup perencanaan audit, penilaian risiko, analisis proses bisnis, pemilihan sampel audit, analisis data, serta penyimpulan temuan dan pemberian opini audit (Anisa & Novita, 2023).

Teknologi *data analytics* juga memungkinkan auditor untuk mengakses data tambahan dari berbagai sumber di internet, yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas data yang mereka gunakan (Gaswira, 2024). Oleh karena itu, penting untuk menetapkan standar profesional yang dapat menangani tantangan yang muncul akibat teknologi *Artificial Intelligence* (AI), robotika, dan *big data analytics* yang dapat membantu auditor dalam mengotomatiskan pengumpulan, format, dan pemetaan tujuan, bukti, serta prosedur audit (Kend & Nguyen, 2020).

Penggunaan *data analytics* memungkinkan auditor untuk mendeteksi anomali dan penyimpangan dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi *fraud*. Sistem yang terintegrasi juga memfasilitasi komunikasi yang lebih antar departemen, sehingga mengurangi risiko pencurian data. Namun, tantangan seperti kurangnya pengetahuan teknologi dan potensi kehilangan data akibat serangan siber dapat mempengaruhi efektivitas *data analytics*. Oleh karena itu, auditor perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teknologi untuk memaksimalkan potensi *data analytics* dalam mendeteksi kecurangan.

Keterkaitan antara *fraud triangle theory* dan teori atribusi terletak pada proses auditor dalam menafsirkan penyebab munculnya indikasi kecurangan. *Fraud triangle theory* menjelaskan akar penyebab timbulnya *fraud* yang dipicu oleh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi (Prasetyo et al., 2024), sedangkan teori atribusi menekankan bagaimana auditor menilai dan menafsirkan akar penyebab perilaku seorang individu berdasarkan faktor internal (disposisi atau karakteristik) dan eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(budaya organisasi). Dalam praktiknya, kemampuan auditor Inspektorat Provinsi Riau dalam mendeteksi kecurangan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti *data analytics*. Dalam audit *data analytics* membantu auditor mengidentifikasi pola dan anomali yang sulit terdeteksi melalui metode konvensional, serta mendukung proses atribusi dalam menilai apakah penyimpangan disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Dengan pendekatan berbasis data, auditor dapat mengevaluasi motivasi di balik penyimpangan secara lebih objektif dan sistematis, sehingga meningkatkan ketepatan dalam mendeteksi *fraud*. Integrasi *data analytics* dengan kerangka atribusi pun menjadi penting untuk memperkuat kemampuan auditor dalam menilai risiko kecurangan secara lebih efektif (Prasetyo et al., 2024). Dengan demikian, *fraud triangle* menyediakan kerangka penyebab terjadinya *fraud*, sementara teori atribusi menjelaskan peran penting pendekatan teknologi informasi berbasis data dalam upaya mengungkap penyebab kecurangan secara lebih sistematis dan tepat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2024) yang membuktikan bahwa *data analytics* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan. Dengan penggunaan *data analytics* juga memberikan keuntungan bagi auditor, seperti memudahkan pengumpulan bukti, menetapkan populasi yang luas, memprediksi risiko, dan memfasilitasi analisis data secara cepat. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudiastuti, (2023) dan Kamal et al., (2022) yang mendapati bahwa

data analytics sebagai teknologi informasi memiliki pengaruh negatif terhadap deteksi kecurangan internal pada suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: **H4 : *Data Analytics* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengujian objektif dengan meneliti hubungan antara variabel, biasanya pada instrumen sehingga bernomor dan dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Sugiyono, 2023).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kasual komparatif (*casual comparative research*), yang bertujuan untuk mengeksplorasi kemungkinan hubungan sebab-akibat antara variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Penelitian kasual komparatif bersifat *expost facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua peristiwa yang dipermasalahkan terjadi (Sugiyono, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada Inspektorat Provinsi Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang relevan untuk studi yang sedang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Amin, 2021). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh auditor internal pada kantor Inspektorat Provinsi Riau yang berjumlah 63 auditor.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah subset atau sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti atau dievaluasi, yang memiliki karakteristik khusus yang mewakili populasi secara umum (Sugiyono, 2023). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *sampling sensus*, yang berarti teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Ramadhani et al., 2024). Sampel penelitian ini melibatkan seluruh auditor internal yang bekerja pada kantor Inspektorat Provinsi Riau, sehingga sampel ini berjumlah 63 responden.

3.3 Objek penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel- variabel seperti *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Provinsi Riau, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik audit yang lebih baik dan efektif dalam mendeteksi serta mencegah kecurangan.

Berdasarkan Pasal 49 Angka 5 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 (Pasal 49 Angka 5 PP 60/2008) yaitu Inspektorat Provinsi melaksanakan pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provinsi yang dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) provinsi. Pasal 1 angka 6 PP 60/2008 juncto, dijelaskan bahwa Inspektorat Provinsi merupakan lembaga pengawasan internal pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada gubernur. Inspektorat ini melaksanakan reviu terhadap laporan keuangan pemerintah daerah provinsi sebelum laporan tersebut diserahkan oleh gubernur kepada Badan Pemeriksa Keuangan. (Pradnyana & Parsa, 2021).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data primer dapat berasal dari observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui kuisisioner (Sugiyono, 2023). Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuisisioner yang telah dikirim kepada auditor yang ada pada kantor Inspektorat Provinsi Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner (*Questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data dengan penyebaran daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya, responden dipersilahkan untuk menjawab sesuai pandangannya tentang suatu hal yang dipertanyakan dalam lembar kuisisioner (Sugiyono, 2023). Penyebaran kuisisioner dapat dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua cara yaitu, diberikan secara langsung atau didistribusikan secara elektronik kepada responden, dan dapat diterima jika tingkat respon mencapai 30% (Sugiyono, 2023).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran definisi atau informasi dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Secara teoritis, variabel dapat diartikan sebagai karakteristik atau sifat dari individu atau objek yang menunjukkan perbedaan atau variasi antar individu atau antar objek (Sugiyono, 2023). Penelitian ini terdiri dari variabel independen *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics*, sedangkan variabel dependen yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Jenis-jenis variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (independen) disimbolkan dengan huruf (X), dapat disebut variabel stimulus, variabel anteseden dan variabel prediktor. Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat berdiri sendiri atau dengan kata lain variabel yang dapat menyebabkan, mempengaruhi atau menjadi sebab suatu hasil atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) disimbolkan dengan huruf (Y), dapat disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dimana peneliti akan mendeskripsikan dan memahami variabel terikat dengan menjelaskan variabilitas dan memprediksinya melalui analisis variabel terikat seperti menemukan variabel apa yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2023). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Tabel 3. 1: Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator & Sumber	Skala
<i>Red Flags</i> (X_1)	<i>Red flags</i> adalah sinyal merah peringatan bagi auditor tanda suatu kejanggalan atau Kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi. Sangat membantu dalam pendeteksian awal terjadinya suatu kecurangan.	1. Memahami karakteristik tekanan 2. Informasi audit 3. Pengawasan manajemen 5. Transaksi yang tidak biasa 6. Sistem informasi dan akuntansi Sumber : Rubiyanty et al., (2024).	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator & Sumber	Skala
<i>Task Specific Knowledge</i> (X ₂)	Pengetahuan akan membantu auditor menemukan konteks dan memahami keadaan internal yang sedang diaudit, yang memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan prosedur yang lebih terarah yang mengharuskan keefektifan, khusus atau terinci, terutama dalam pendeteksian kecurangan.	<p>Pengetahuan (knowledge) teknis audit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General accounting 2. Auditing knowledge 3. Subspeciality knowledge 4. General business <p>Kapasitas auditor dalam merevisi penilaiannya pada fraud</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Khususnya pada specific knowledge (sebagai dimensi) dalam menilai fraud dengan training. <p>Sumber : (Muzdalifah & Syamsu, 2020)</p>	Likert
<i>Brainstorming</i> (X ₃)	Brainstorming merupakan suatu wadah atau fasilitas diskusi dimana sekelompok orang menghasilkan kreativitas ide yang muncul, peserta brainstorming bebas menyampaikan pendapat tanpa harus takut terhadap kritik dan penilaian orang lain. Berbagi informasi seputar klien, faktor risiko kecurangan dan pengalaman mereka dengan kecurangan.	<p>(Attetande and communication)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan semua tingkat tim 2. Tingkat kontribusi tim 3. Tingkat keterbukaan terhadap ide-ide yang disampaikan <p>(Brainstorming structure and timing)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kesesuaian struktur agenda 5. Sesi diadakan saat perencanaan audit 6. Sesi diadakan di akhir tahun audit sebelumnya 	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator & Sumber	Skala
		<p>(Engagement team effort)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Identifikasi risiko pra sesi brainstorming 8. Diskusi kemungkinan kecurangan manajemen 9. Tanggapan penilaian risiko kecurangan <p>Sumber : Laksana & Achmad,(2020) & Sagara & Alkotdriyah, (2020).</p>	
<i>Data Analytics</i> (X4)	Dengan proses memeriksa, membedakan,dan mengubah data besar untuk mengidentifikasi informasi berguna, membuat kesimpulan, dan membantu pengambilan keputusan. Dengan menggunakan teknologi informasi yang mempermudah analisis,pengolahan data besar akan menjadi lebih optimal dan akurat, sehingga menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan relevan untuk pengambilan keputusan.	<p>(Analytics Strategy)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi penggunaan 2. Pengetahuan <i>data analytics</i> <p>(Analytics Governance)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keterbukaan (<i>Transparency</i>) 4. Akuntabilitas (<i>Accountability</i>) 5. Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>) 6. Independensi (<i>Independency</i>) 7. Keadilan (<i>Fairness</i>) <p>(Analytics Framework)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Pengelolaan <i>data analytics</i> 9. Infrastruktur teknologi. <p>(Analytics Community)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Manfaat dan 	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator & Sumber	Skala
		tujuan <i>data analytics</i> Sumber : Anisa & Novita, (2023)	
Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> (Y)	Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan ketidakwajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan maupun organisasi dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut.	Memahami SPI 1. Memahami struktur pengendalian internal Karakteristik kecurangan 2. Identifikasi indikator-indikator kecurangan 3. Memahami karakteristik terjadinya kecurangan 4. Adanya standar pengauditan untuk pendeteksian kecurangan Lingkungan Audit 5. Lingkungan yang mendukung pelaksanaan audit Metode Audit 6. Penggunaan metode dan prosedur audit efektif 7. Adanya susunan langkah-langkah pendeteksian kecurangan Bentuk Kecurangan 8. Menemukan faktor-faktor penyebab kecurangan 9. Adanya perkiraan bentuk-bentuk	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator & Sumber	Skala
		kecurangan yang bisa terjadi 10. Dapat mengidentifikasi pihak yang melakukan kecurangan Uji dokumentasi dan personal 11. Pengujian dokumen-dokumen dan informasi Sumber : Sagara & Alkotdriyah, (2020) & Rafnes & Primasari, (2020).	

Sumber : Beberapa jurnal ilmiah relevan

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert. Skala likert (*likert scale*) merupakan skala yang dipergunakan untuk menelaah seberapa yakin dan kuat suatu subjek menyetujui suatu pertanyaan maupun pernyataan melalui pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2023). Contoh-nya seperti “*Saya menyukai minuman dingin*” dengan skala lima poin. Titik panduan (*anchor*) sebagai berikut:

Tabel 3. 2: Keterangan skala likert

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (TS)	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Sugiyono, (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika semua responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS), jumlah skor maksimal yang dapat dicapai adalah, interpretasi skor dilakukan dengan membandingkan skor item yang diperoleh dari jawaban responden dengan skor maksimum yang dapat diperoleh, lalu hasilnya dikalikan dengan 100% (Sugiyono, 2023).

$$\frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \quad (3.1)$$

Sumber: Sugiyono, (2023)

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan berhubungan dengan statistik setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data yang diperoleh berdasarkan variabel dari seluruh responden disajikan untuk setiap variabel yang diteliti, kemudian dilakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian., dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data regresi linear berganda dengan bantuan metode *Statistical Package for the Social Sciences* (IBM SPSS Statistics Versi 29).

3.8.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data (orang, kejadian atau situasi) dan melibatkan pengumpulan data kuantitatif yang telah terkumpul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023). Memerlukan juga pengumpulan informasi kualitatif untuk menjelaskan bagaimana dalam pengambilan keputusan dan bagaimana manajer menyelesaikan konflik, gambaran data dapat mencakup ukuran pemusatan dan penyebaran. Ukuran pemusatan meliputi mean (rata-rata), median, dan modus, sementara ukuran penyebaran meliputi rentang (range), varians, dan standar deviasi (Sugiyono, 2023).

Pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Mean digunakan untuk menentukan rata-rata data yang dianalisis, standar deviasi berfungsi untuk mengukur tingkat variasi data terhadap mean, sementara nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dan terendah dari data tersebut.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dikumpulkan dan metode yang digunakan dalam mengumpulkannya memengaruhi kesimpulan (Ramadhani et al., 2024). Ada dua konsep cara mengukur kualitas data, yaitu:

A. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data pada hasil laporan peneliti sehingga dianggap valid dan sah nya kuisisioner (Sugiyono, 2023). Sebuah kuesioner dianggap valid apabila setiap pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji validitas dengan bantuan IBM SPSS Statistics Versi 29.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji *product moment pearson correlation* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (*table corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (*table product*) dengan korelasi signifikansi 0,05 (5%) untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Kriteria dalam memenuhi instrumen penelitian sebagai berikut :

- a. Dinyatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b. Dinyatakan tidak valid, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu penelitian. Konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap suatu pernyataan dalam kuisisioner dengan menunjukan poin yang mengukur sebuah konsep menjadi satu sebagai sebuah kumpulan, dikatakan reliabel atau handal (Ramadhani et al., 2024). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach"s Alpha*. *Cronbach"s Alpha* adalah koefisien reliabilitas yang digunakan untuk menafsirkan seberapa baik poin berkorelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* nya $> 0,60$, maka suatu variabel dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* nya $< 0,60$ maka suatu variabel dapat dikatakan tidak reliabel.

Sehingga semakin dekat nilai *Cronbach's Alpha* dengan angka 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas konsistensi-nya (Ramadhani et al., 2024).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan keakuratan model regresi linier berganda, perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang mendasari persamaan regresi tersebut.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Kesalahan yang sering terjadi ketika uji normalitas dilakukan pada semua variabel dan model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya daripada pada masing-masing variabel penelitian, dan apabila asumsi ini dilanggar maka uji asumsi statistik akan menjadi tidak normal (Setya Budi et al., 2024).

Uji normalitas digunakan karena data dengan nilai lebih dari tiga puluh (>30) belum tentu memiliki distribusi normal dan data dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang dari tiga puluh (<30) juga belum tentu tidak memiliki distribusi normal. Dalam pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *One Sample kolmogorov- Smirnov Test*, salah satu uji bebas distribusi untuk membandingkan dua distribusi empiris berdasarkan selisih antara dua fungsi distribusi tersebut (Ramadhani et al., 2024).

Keputusan diambil berdasarkan nilai P value yang diperoleh dari hasil uji normalitas, dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Jika *P value* $> 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi dengan normal dan sebaliknya jika *P value* $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal (Anisa & Novita, 2023).

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pemeriksaan terhadap hubungan linear antar variabel independen dalam regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas maupun variabel terikat dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik tidak mungkin ada korelasi antara variabel bebas. Variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel disebut sebagai variabel ortogonal (Sugiyono, 2023). Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (0) (Yaldi et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian multikolonieritas melibatkan nilai *tolerance*, nilai *variance inflation factor* (VIF), korelasi *pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index* (CI). Nilai *cut off Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ merupakan umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas. Beberapa cara lain untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah dengan mengganti atau mengeluarkan variabel dengan korelasi yang tinggi, menambah jumlah observasi, mengubah data ke dalam bentuk lain misalnya; logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta* (Ramadhani et al., 2024).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam kasus, hasil tersebut disebut homoskedastisitas jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (Oktavian, 2024). Dan hasil tersebut disebut heteroskedastisitas jika hasilnya berbeda.

Jika model tidak menunjukkan pola tertentu pada grafik, seperti penumpukan di tengah, penyempitan, atau sebaliknya, itu dianggap baik (Setya Budi et al., 2024). Uji Glejser merupakan salah satu metode uji yang dapat mendeteksi heteroskedastisitas. Dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila hasil signifikansi lebih dari nol koma nol lima (atau $>0,05$) (Sugiyono, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel yang dihipotesiskan, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan terdiri dari 4 variabel bebas yaitu *red flags* (X_1), *task specific knowledge* (X_2), *brainstorming* (X_3), *data analytics* (X_4) dan satu variabel terikat yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (Y). Penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen (X) yang akan diuji untuk menganalisa dan menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y).

Untuk melihat data linear atau tidak linear, dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data. Hasil regresi yang baik layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau pemecahan masalah praktis.

Persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \quad \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

Y	= Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan
a	= Konstanta
β_{1234}	= Koefisien garis regresi
X_1	= <i>Red Flags</i>
X_2	= <i>Task Specific Knowledge</i>
X_3	= <i>Brainstorming</i>
X_4	= <i>Data Analytics</i>
ϵ	= <i>Error</i>

Sumber : (Yaldi et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.5 Pengujian Hipotesis

A. Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Uji statistik parsial (Uji-t) menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual, apakah ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan tingkat signifikan 0,05 serta *degree of freedom* (df) = $n-k-1$. Kriteria signifikansi variabel pada teknik analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada regresi linear sederhana. Dalam (Sugiyono, 2023) kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

- a. Signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Hipotesis diterima jika tingkat signifikansi $t < \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{sign } t < \alpha$). Dan hipotesis ditolak jika tingkat signifikansi $t > \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{sign } t > \alpha$).
- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Hipotesis diterima, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dan hipotesis ditolak, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

3.8.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan Koefisien determinasi (*R-Square*) adalah guna mengetahui kontribusi antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (0-1). Amat terbatasnya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen disebabkan dari kecilnya Nilai R^2 . Semakin mendekati nilai satu (1), berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dependen (Oktavian, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *red flags*, *task specific knowledge*, *brainstorming* dan *data analytics* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Sampel penelitian berjumlah 63 auditor, dengan 41 kuesioner yang diolah. Berdasarkan hasil pengujian model regresi linear berganda dan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *red flags* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya semakin auditor memahami dan merespon adanya suatu *red flags* praktik kecurangan dalam suatu organisasi, semakin meningkatkan kewaspadaan dan ketajaman auditor dalam mengidentifikasi indikasi kecurangan. *Red flags* juga dinilai sebagai alat bantu yang efektif dalam menunjang proses pengambilan keputusan auditor terkait pendeteksian kecurangan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *task specific knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya semakin meningkatnya pengetahuan spesifik yang dimiliki auditor terhadap tugas audit yang dilaksanakan, akan berkontribusi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap peningkatan kemampuan dalam mendeteksi indikasi kecurangan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi dan pemahaman mendalam mengenai karakteristik serta prosedur audit merupakan faktor krusial yang mendukung efektivitas pendeteksian *fraud* oleh auditor. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan pengetahuan khusus auditor sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas audit dan mencegah terjadinya *fraud* secara lebih efektif.

3. Hasil analisis *brainstorming* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas pelaksanaan *brainstorming* dalam audit justru dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal ini bisa terjadi karena diskusi di dominasi oleh pendapat tertentu karena menghindari konflik (*groupthink*), kurang fokus terhadap isu utama, serta rasa percaya diri berlebihan terhadap ide yang muncul (*overconfidence*) yang menghilangkan sikap skeptisme. Terakhir tidak adanya evaluasi lanjutan dari hasil *brainstorming* yang membuat bias dalam pengambilan keputusan. Maka, meskipun bertujuan untuk kolaborasi seperti meningkatkan mutu audit, identifikasi risiko audit secara komprehensif dan strategi efektif audit, justru *brainstorming* dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kewaspadaan auditor terhadap kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil analisis *data analytics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada kantor Inspektorat Provinsi Riau. Artinya menunjukkan bahwa penggunaan *data analytics* membantu auditor Inspektorat Provinsi Riau mendeteksi anomali dan risiko *fraud* secara lebih efektif dibanding audit tradisional. Teknologi ini mempermudah analisis awal, evaluasi kontrol, dan penilaian risiko, serta bermanfaat dalam mendeteksi kebangkrutan dan kecurangan manajemen. Selain itu, *data analytics* memudahkan pengumpulan bukti, memperluas cakupan audit, memprediksi risiko, dan mempercepat analisis data, sehingga mendukung praktik audit yang lebih transparan dan akuntabel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan ke auditor di wilayah atau instansi lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner, yang memiliki keterbatasan dalam menggali informasi mendalam dan memungkinkan munculnya bias subjektivitas dari responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian ini menggunakan variabel yang diteliti hanya mencakup *red flags, task specific knowledge, brainstorming* dan *data analytics* sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang mungkin juga memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Tidak hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden serta disarankan peneliti membuat strategi matang agar kuesioner yang dibagikan tidak ditolak dan dikembalikan oleh responden dalam bentuk memenuhi syarat untuk bisa diolah.
2. Bagi auditor Inspektorat Provinsi Riau, meskipun tingkat penerapan *red flags, task specific knowledge, brainstorming* dan *data analytics* sudah sangat baik. Akan tetapi, auditor Inspektorat Provinsi Riau harus selalu meningkatkan beberapa aspek tersebut untuk menjaga keefektifan pelaksanaan prosedur audit, mengingat bahwa sekarang banyak terjadi tindakan kecurangan.
3. Bagi para civitas akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Achmad, F. A., & Galib, S. (2022). Pengaruh Red Flags, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 379–392. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1420>
- Agus Bandiyono. (2023). Fraud Detection: Religion In The Workplace Big Data Analytics. *Jurnal Akuntansi*, 27(2), 380–400. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1515>
- Anisa, A. I. N. A., & Novita, N. (2023). Penggunaan Data Analytics Terhadap Peningkatan Deteksi Kecurangan Pada Pemeriksaan Eksternal. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 34–45. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.3435>
- Ardiansyah, F., Alim, M. N., & Yuliana, R. (2024). The Influence of Task Specific Knowledge, Audit Tenure, And Time Pressure on The Auditor's Ability to Detect Fraud: Professional Skepticism as A Moderation Variable. *Asian Journal of Law and Governance*, 6(2), 22–30. <https://doi.org/10.55057/ajlg.2024.6.2.3>
- Arena, F., & Pau, G. (2020). An overview of big data analysis. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 9(4), 1646–1653. <https://doi.org/10.11591/eei.v9i4.2359>
- Aswanda, N., Putri, A. M., & Putri, A. A. (2023). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu Dan Gender Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Akuntansi* 45, 4(2), 396–410. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1055>
- Atmaja, D. (2016). Kompetensi dan Profesionalisme ke Kemampuan Auditor. *Media Riset Akuntansi, Auditing, Dan Informasi*, 16(1), 53–68.
- Baensens, et al. (2021). *Machine Translated by Google Sistem Pendukung Keputusan Rekayasa data untuk deteksi penipuan. November 2020.*
- Chen, W., Khalifa, A. S., Morgan, K. L., & Trotman, K. T. (2018). (2018). The Effect Of Brainstorming Guidelines On Individual Auditors' Identification Of Potential Frauds. *Australian Journal of Management*, 43(2), 225–240.
- Choirunnisa, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 119–128. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10294>
- Claudiastuti, M. A. (2023). Pengaruh Mitigasi Akuntansi Forensik Dan Integrasi Teknologi Big Data Terhadap Deteksi Kecurangan Internal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3415–3424. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18132>
- Danes, J. E., Lindsey-Mullikin, J., & Lertwachara, K. (2020). The sequential order and quality of ideas in electronic brainstorming.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- International Journal of Information Management*, 53(March 2019), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102126>
- Desi Susilawati, Tri Utami, & Afif aprilia indriani. (2022). Meninjau Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi Dan Red Flags Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Ponorogo Dan Madiun). *WIJoB - Widya Dharma Journal of Business*, 1(01), 66–80. <https://doi.org/10.54840/wijob.v1i01.30>
- Djamil, N. (2023). APIP dalam Pelaksanaan Maturitas SPIP: Government Internal Supervisory Apparatus in Implementing the Maturity of the Government Internal Control System. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 76–88. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/3>
- Eka Mayasari, & Agussalim Agussalim. (2023). Literature Review: Big Data dan Data Analys pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 171–187. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i3.680>
- Falatah, H. F., & Sukirno, S. (2018). Effect of Competence, Independence, and Auditor Moral Reasoning Towards Audit Quality (Study on Regional Inspectorate Office in Special Region of Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Feiby, A., & Mowilos, M. (2025). *Atma Jaya Accounting Research (AJAR) Brainstorming Audit Team Based on Auditor ' s Interpersonal Skills in Detecting Fraud*. 8(1), 128–160.
- Fitriawati, R. (2024). *Pengaruh Red Flags , Time Pressure dan Audit Tenure Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. 3(2). <https://doi.org/10.59818/kontan.v3i2.455>
- Gaswira, L. (2024). *Pengaruh Penerapan Big Data Analisis Dalam Pendeteksian Fraud : Literature Review*. 2(2).
- Ghavami, V., & Tabatabaee, S. S. (2023). A survival analysis approach to determine factors associated with non-retention of newly hired health workers in Iran. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09262-5>
- Gizta, A. D. (2020). Pengaruh Red Flag Dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang Abstrak : Kemampuan auditor mendeteksi. *Journal Economic, Accounting, Scientific (CASH)*, 1(2), 11–22.
- Haris, H. C. (2022). *Self-efficacy Moderated the Effect of Professional Skepticism , Workload , and Whistleblowing on Fraud Detection*. 6(March), 323–329.
- Heliantono, H., Gunawan, I. D., Khomsiyah, K., & Arsjah, R. J. (2020). *Moral development as the influencer of fraud detection*. 2(1), 1–11.
- Hernan. (2019). Hisbah Dalam Islam. *Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 4(1), 75–84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juliana, L., Johari¹, R. J., Saidb, J., & Wondabioa, and L. S. (2021). The Effects of Tone at the Top and Professional Skepticism on Fraud Risk Judgment Among Internal Auditors in Indonesia. *MANAGEMENT & ACCOUNTING REVIEW*, 20(1).
- Juliyanti & Muslim. (2022). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisme, Intuisi, Risiko Audit Dan Keahlian Forensik Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud)*. 16(1), 1–23.
- Kamal, A., Akuntansi, □, Tinggi, S., Tri, I. E., & Nusantara, D. (2022). YUME : Journal of Management Teknologi Informasi dan Skeptisisme Profesional terhadap Fraud Detection Skills Auditor Internal Pemerintah. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 295–313. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.1639>
- Kend, M., & Nguyen, L. A. (2020). Big Data Analytics and Other Emerging Technologies: The Impact on the Australian Audit and Assurance Profession. *Australian Accounting Review*, 30(4), 269–282. <https://doi.org/10.1111/auar.12305>
- Khudori, M. A. (2025). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Pasir Berdasarkan Takaran di Kabupaten Lampung Selatan* *IJSELAW : Indonesian Journal of Sharia Economic Law*. 3(01), 19–37.
- Kusumawaty, M., & Betri, B. (2019). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge, Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 537. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1829>
- Laksana, A. C., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Kualitas Fraud Brainstorming Sessions terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud di Laporan Keuangan (Studi Empiris pada KAP di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13.
- Masnur, R. M., Junaid, A., Subhan, & Muslim. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Task Specific Knowledge dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Center of Economic Students Journal*, 6(1), 31–43. <https://doi.org/10.56750/csej.v6i1.567>
- Masri, I., Murni, Y., Oktrivina, A., & Adhianti, E. M. (2021). Peran red flags terhadap pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman kerja dan beban kerja auditor terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud AKURASI 69. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.649>
- McAllister, M., Blay, A. D., & Kadous, K. (2021). *Fraud brainstorming group composition in auditing: The persuasive power of a skeptical minority*. 96(3), 431–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/TAR-2018-0027>
- Muh. Alim Fasie, & Ahmad Fahrurrozi. (2023). Deteksi Penipuan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Triangle. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 111–122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.492>
- Muzdalifah, M., & Syamsu, N. (2020). Red Flags, Task Spesific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i2.575>
- Natalis Christian, Karen, Kelvina Yenanda, & Vinvin Evelyn. (2023). Analisa Perbandingan Profil Korban Fraud di Berbagai Wilayah Pasca Pandemi Covid-19. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 144–156. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1151>
- Ngesti, M., & Djamil, N. (2024). Government Auditors' Capabilities to Detect Fraud and The Factors that Influence Them. *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), 59–75.
- Oktavian, R. (2024). *Deteksi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)*. 05(02), 138–170.
- Pradnyana, I. M., & Parsa, I. W. (2021). Kewenangan BPK dan BPKP dalam Menentukan Kerugian Keuangan Negara pada Perkara Korupsi. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 10(2), 344. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2021.v10.i02.p11>
- Pramuki, N. M. W. A., & Agustine, K. D. (2023). The Effect of Red Flags and Internal Bank Auditor Professional Skepticism on Fraud Detection in Denpasar. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(8), 36–43. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i8952>
- Prasetyo, D. E., Ayu, G., Wulandari, A., & Meini, Z. (2024). *Identifikasi Fraud Dalam Pemeriksaan Internal*. 26(1), 78–98. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i2.7418>
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31.
- Ramadhani, D. R., Laekkeng, M., & Junaid, A. (2024). Pengaruh Red Flags, Task Specific Knowledge, Dan Brainstorming Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 520–529.
- Rubiyanty, I. M., Restianto, Y. E., & Rokhayati, H. (2024). The Effect Of Independence And Red Flags On Fraud Detection Skills Through Professional Scepticism. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 323–343.
- Sagara, Y., & Alkotdriyah, P. P. (2020). Interpersonal Skill-Based Audit Team Brainstorming: Solution for Fraud Detection. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 458–474. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13017>
- Sembiring, F. N. B. R., & Widuri, R. (2023). the Effect of Auditor Experience, Big Data and Forensic Audit As Mediating Variables on

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fraud Detection. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(6), 2324–2337.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Sofwan Ahmad Fauzi. (2017). Transaksi Jual-Beli Terlarang: Ghisy atau Tadlis Kualitas. *MIZAN: Journal of Islamic Law*, 1(2), 146.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Sya'bana, Y. A., & Anggraini, T. (2023). Dampak Ikhtikar Dan Risywah Dalam Perekonomian. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 217–228.
- Syahputra, B. E. (2024). Fraud detection in public sector institutions : an empirical study in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2404479>
- Tang, J., & Karim, K. E. (2019). Financial Fraud Detection And Big Data Analytics– Implications On Auditors' Use Of Fraud Brainstorming Session. *Managerial Auditing Journal*, 34(3), 324–337.
- Tümmler, M., & Quick, R. (2024). How to detect fraud in an audit : a systematic review of experimental literature. In *Management Review Quarterly* (Issue 0123456789). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-024-00480-7>
- Utama, F. R., & Rohman, F. (2023). Pendekatan Teori Atribusi Pada Analisis Determinan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 43. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.43-55>
- Verwey, I. G. F., & Asare, S. K. (2021). *The Joint Effect of Ethical Idealism and Trait Skepticism on Auditors ' Fraud Detection*. 0123456789.
- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). Cogent Business & Management Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yusnaini, Tjandrakirana, R., Subeki, A., & Novriansyah, A. (2019). *Auditors Brainstorming Effort in Detecting Fraud: Indonesian Goverment Case*.

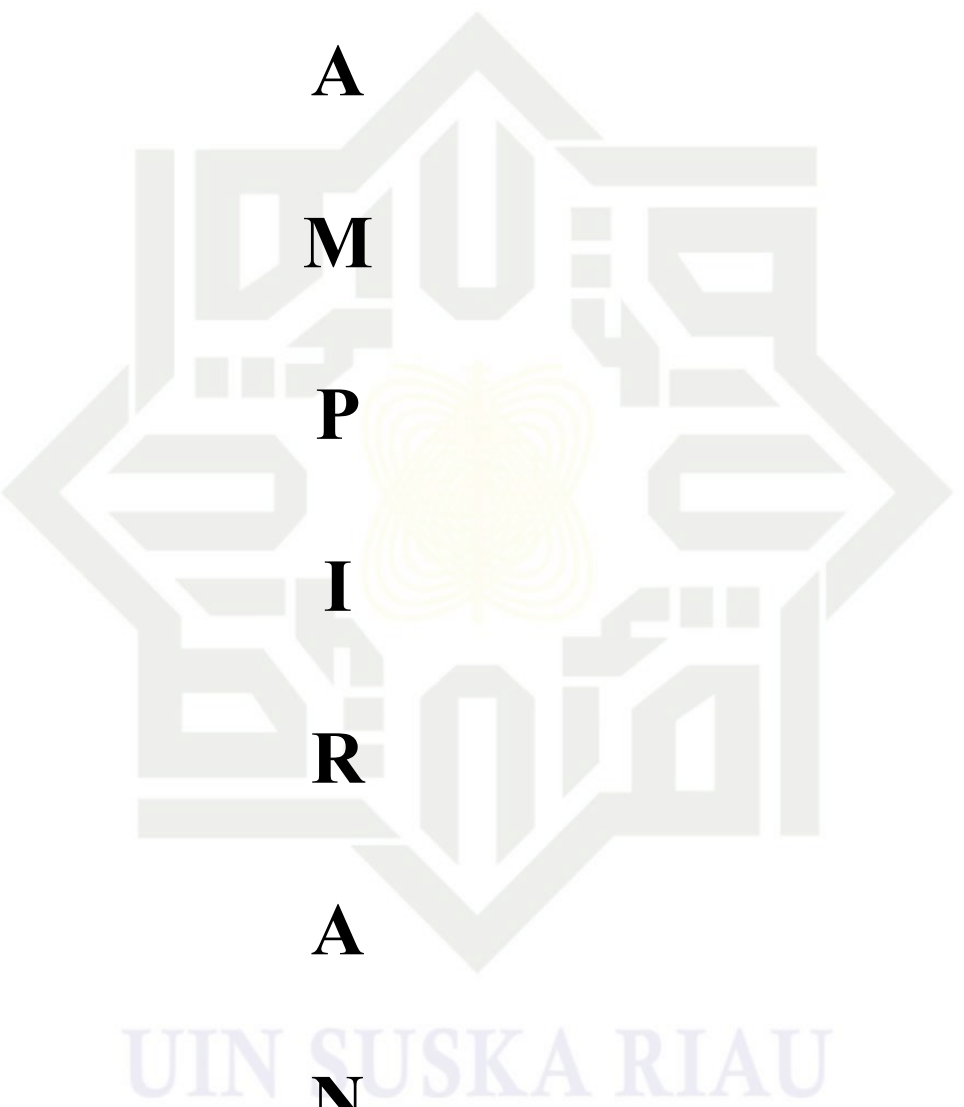
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zakaria, F., Oktoriza, L. A., Setyahuni, S. W., & Anandita, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Red Flag Terhadap Deteksi Kecurangan Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 195–204. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8304>
- Zaruni, A., & Isnaeni, A. (2023). Pemaknaan Ghulul Dalam Al-Qur'an Menurut Pandangan Tafsir Klasik Dan Modern. *Unisan Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 22–35.



L A M P I R A N



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5240/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/08/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Perihal : Bimbingan Skripsi 19 Agustus 2025

Yth. **Hidayati Nasrah, SE, M.Acc., Ak.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Melani Nur Intan
 NIM : 12170320051
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (sembilan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: **"PENGARUH RED FLAGS, TASK SPECIFIC KNOWLEDGE, BRAINSTORMING DAN DATA ANALYTICS TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD"**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.




Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,
Dr. Nurhasera, S.E., M.Si
 NIP. 19730601 200710 2 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.55 Km.15 Tuah Madani Tampan-Pekanbaru 28293 PO BOX 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5198/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Mohon Izin Riset	14 Agustus 2025
---	-----------------

Yth. Kepala Kantor Inspektorat Provinsi Riau
 Jl. Cut Nyak Dhien, Jadirejo, Kec. Sukajadi,
 Kota Pekanbaru, Riau 28156



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Melani Nur Intan
NIM	: 12170320051
Jurusan	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: **"Pengaruh Red Flags, Task Specific Knowledge, Brainstorming dan Data Analytics terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud"**. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


 Dekan

 Dr. Desri Miftah, S.E., M.M.
 NIP. 19740412 200604 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
INSPEKTORAT DAERAH
 JL. CUT NYAK DIEN Telp. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256
 email : inspektorat@riau.go.id website : inspektorat.riau.go.id
PEKANBARU

Pekanbaru, 30 Oktober 2025

Nomor : 400.14.1.5 /IP-Sekr/1269
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Pelaksanaan Kegiatan Riset


Yth. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Cq. Dekan Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial
 di
 Pekanbaru

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-5198/Un.04/F.VII/PP.00.9/08/2025 tanggal 14 Agustus 2025 Hal Mohon Izin Riset. Bersama ini Inspektorat Daerah Provinsi Riau menyetujui Pelaksanaan Kegiatan Riset atas nama:

Nama : MELANI NUR INTAN
 NIM : 12170320051
 Jurusan : Akuntansi
 Judul Penelitian : "Pengaruh *Red Flags*, *Task Specific Knowledge*, *Brainstorming* dan *Data Analytics* terhadap Kemampuan Auditor dalam mendeteksi Fraud".

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Inspektur Daerah Provinsi Riau
 Sekretaris
 u.b.
 Kasubbag Administrasi Umum
 dan Keuangan,


 Riatt Valery Putra Eldi, S.STP
 Penata (M/c)
 NIP 19920729 201507 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

Hal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya :

Nama : Melani Nur Intan
Nim : 12170320051
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan Judul “Pengaruh *Red Flags*, *Task Specific Knowledge*, *Brainstorming* dan *Data Analytics* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Pada Inspektorat Provinsi Riau)”. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembar kuisisioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademik semata., sehingga kerahasiaannya akan terjaga sesuai dengan etika penelitian.

Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dalam menjawab kuisisioner. Dimohon untuk mengisi seluruh pernyataan dengan lengkap, karena apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuisisioner dianggap tidak berlaku. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuisisioner dapat menghubungi peneliti melalui WhatsApp di nomor 0853-6345-7087. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya

Melani Nur Intan
(12170320051)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Auditor :

2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

3. Usia : ☐ 21-30 ☐ 41-50
☐ 31-40 ☐ >50

4. Pendidikan Terakhir : ☐ S3 ☐ S1
☐ S2 ☐ D3

5. Lama Bekerja : ☐ < 1 Tahun
☐ 1-5 Tahun
☐ 6-10 Tahun
☐ > 10 Tahun

6. Jabatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner : Berilah penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terkait pernyataan yang tertulis pada jawaban sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (TS)	Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

ITEM PERNYATAAN

1. Variabel *Red Flags* (X₁)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi anda pada lembar pernyataan sebagai berikut :

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Memahami karakteristik tekanan						
1	Saya akan bersikap kritis saat mengetahui instansi memberi tekanan yang berlebihan dalam mencapai target realisasi anggaran					
Informasi audit						
2	Saya membutuhkan banyak informasi dari auditee tanpa adanya pembatasan data yang berhubungan dengan audit					
Pengawasan manajemen						
3	Auditee yang berselisih dengan auditor mengenai akuntansi, auditing atau masalah pelaporan keuangan perlu ditelusuri penyebabnya					
Transaksi yang tidak biasa						
4	Saya perlu waspada saat mengetahui adanya transaksi yang signifikan, kompleks dan tidak biasa					
5	Saya perlu mengidentifikasi akun bank yang besarnya signifikan untuk alasan yang tidak jelas					
Sistem informasi dan akuntansi						
6	Sistem informasi dan akuntansi dalam sebuah organisasi harus efektif					

Sumber : Rubiyanty et al., (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel *Task specific knowledge* (X2)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi anda pada lembar pernyataan sebagai berikut :

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
General business						
1	Menurut saya tepat bagi Prinsipal untuk mengharapkan saya mendeteksi kecurangan yang dapat berdampak material pada laporan keuangan.					
General accounting						
2	Bagi saya Standar Audit telah tepat menggambarkan tanggung jawab auditor untuk mendeteksi fraud.					
3	Bagi saya ulasan triwulanan dalam mendeteksi fraud keuangan adalah penting karena saya dapat melakukan tambahan prosedur yang diperlukan berkaitan dengan daerah berisiko tinggi serta tindak lanjut mengenai hal-hal material dari audit sebelum dan selama peninjauan triwulanan					
Auditing Knowledge						
4	Saya menganggap bahwa daerah-daerah tertentu merupakan risiko tinggi (daerah termasuk pengakuan pendapatan, akrual, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, nilai wajar perkiraan, dan entri jurnal tidak standar) dan perlu standar fraud termasuk tambahan prosedur audit yang spesifik berkaitan dengan daerah berisiko tinggi ini.					
5	Saya akan meminta untuk mengidentifikasi kunci indikator kinerja untuk perusahaan dan industri dalam melaksanakan dan mengevaluasi analitis prosedur dalam mendeteksi fraud audit.					
6	Saya akan fokus pada faktor risiko fraud sebagai pertimbangan saya dalam membantu mendeteksi fraud					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keuangan.					
Subspeciality knowledge						
7	Saya menganggap bahwa auditor yang memiliki pengalaman mendeteksi fraud memiliki wawasan yang lebih baik mengenai audit, sehingga dapat mendeteksi kecurangan karena pengetahuan khusus yang dimiliki					
Perbaikan kemampuan melalui training						
8	Saya akan lebih mudah dalam mendeteksi fraud apabila saya mengembangkan pengetahuan mengenai fraud (diskusi audit dengan rekan kerja, supervisor atau pelatihan khusus) dan memiliki pengalaman mengatasi suatu kasus kecurangan					

Sumber : Muzdalifah & Syamsu, (2020)

3. Variabel *Brainstorming* (X3)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi anda pada lembar pernyataan sebagai berikut :

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Attetande and communication						
1	Semua tingkat auditor dalam tim harus terlibat dalam sesi brainstorming					
2	Assosiate, in charge, manajer, partner dan auditor spesialis harus berkontribusi selama sesi brainstorming berlangsung					
3	Seluruh peserta brainstorming secara terbuka menyampaikan ide masing-masing selama sesi brainstorming berlangsung					
Brainstorming structure and timing						
4	Pelaksanaan brainstorming tidak boleh keluar dari struktur agenda yang telah direncanakan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Sesi utama brainstorming diadakan saat awal perencanaan audit					
6	Brainstorming lebih baik diadakan di akhir tahun audit sebelumnya					
Engagement team effort						
7	Sebelum pelaksanaan sesi brainstorming, seluruh anggota tim harus mengidentifikasi risiko kecurangan klien terlebih dahulu					
8	Seluruh anggota tim harus mendiskusikan terkait kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen					
9	Seluruh anggota tim harus memberikan tanggapan terkait risiko penilaian dan pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh klien					

Sumber : Laksana & Achmad, (2020) & Sagara & Alkotdriyah, (2020)

4. Variabel *Data analytics* (X4)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi anda pada lembar pernyataan sebagai berikut :

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Strategi penggunaan						
1	Data analytics membantu saya dalam merencanakan prosedur audit yang lebih efektif dan efisien					
2	Data analytics membantu saya dalam mendeteksi anomali dan pola yang tidak biasa yang mungkin mengindikasikan kecurangan atau kesalahan.					
Pengetahuan <i>data analytics</i>.						
3	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang teknik data analytics yang relevan untuk audit (misalnya, <i>regression analysis, fraud detection algorithms, Benford's Law</i>).					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbukaan (<i>Transparency</i>)						
4	Saya secara terbuka mengkomunikasi temuan audit kepada pihak yang berkepentingan					
5	Laporan audit kami memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang ruang lingkup, metodologi, dan hasil audit.					
6	Proses audit kami transparan dan dapat ditelusuri					
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)						
7	Saya dapat dimintai pertanggung jawaban atas keputusan dan tindakan yang saya ambil selama proses audit.					
8	Ada mekanisme yang jelas untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja audit					
Pertanggungjawaban (<i>Responsibility</i>)						
9	Saya bertanggung jawab untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar profesional dan peraturan yang berlaku.					
10	Saya bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.					
Independensi (<i>Independency</i>)						
11	Saya melakukan audit secara independen dan tanpa pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain.					
Keadilan (<i>Fairness</i>)						
12	Saya membuat keputusan audit berdasarkan bukti yang objektif dan tidak memihak					
Pengelolaan <i>data analytics</i>						
13	Terdapat kebijakan dan prosedur yang jelas untuk pengelolaan data yang digunakan dalam audit berbasis data analytics.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infrastruktur teknologi						
14	Perangkat lunak data analytics yang kami gunakan sesuai dengan kebutuhan audit dan mudah digunakan.					
15	Sistem dan perangkat lunak data analytics kami diperbarui secara berkala untuk memastikan keamanan dan kinerja yang optimal.					
Manfaat dan tujuan data analytics						
16	Penggunaan data analytics meningkatkan kualitas bukti audit yang kami peroleh					

Sumber : Anisa & Novita, (2023)

5. Variabel Kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (Y)

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi anda pada lembar pernyataan sebagai berikut:

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Memahami Sistem Pengendalian Internal						
1	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal perusahaan klien.					
Memahami Karakteristik Kecurangan						
2	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan Investigasi					
3	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan					
4	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan					
Memahami Lingkungan Audit						
5	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memahami Metode Audit						
6	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.					
7	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka untuk pendeteksian kecurangan					
Bentuk kecurangan						
8	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, yang menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
9	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.					
10	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak yang dapat melakukan kecurangan					
Uji Dokumentasi dan Personal						
11	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh					

Sumber : Sagara & Alkotdriyah, (2020)

LAMPIRAN IV : TABULASI DATA

DATA RESPONDEN

Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Pendidikan Terakhir	Kode	Lama Bekerja (Tahun)	Kode	Jabatan	Kode
Pria	1	>50	4	S1	3	>10	4	Utama	7
Pria	1	41-50	3	S3	1	>10	4	Muda	5
Pria	1	41-50	3	S3	1	>10	4	Muda	5
Pria	1	41-50	3	S1	3	>10	4	Muda	5
Pria	1	41-50	3	S1	3	41-54	4	Muda	5
Wanita	2	31-40	2	S1	3	6-10	3	Muda	5
Wanita	2	41-50	3	S3	1	>10	4	Madya	6
Pria	1	31-40	2	S1	3	6-10	3	P.Lanjutan	2
Wanita	2	41-50	3	S2	2	>10	4	Muda	5
Pria	1	41-50	3	S2	2	>10	4	Madya	6
Pria	1	31-40	2	S1	3	1-5	2	Pelaksana	1
Wanita	2	31-40	2	S1	3	6-10	3	P.Lanjutan	2
Wanita	2	41-50	3	S2	2	6-10	3	Madya	6
Wanita	2	41-50	3	S2	2	>10	4	Muda	5
Wanita	2	31-40	2	S1	3	6-10	3	Madya	6
Wanita	2	31-40	2	S1	3	6-10	3	Madya	6
Pria	1	41-50	3	S1	3	6-10	3	Pertama	4
Pria	1	41-50	3	S2	2	>10	4	Pertama	4
Pria	1	41-50	3	S2	2	>10	4	Pertama	4
Pria	1	41-50	3	S1	3	6-10	3	Pertama	4
Wanita	2	31-40	2	S3	1	>10	4	Muda	5
Wanita	2	41-50	3	S2	2	>10	4	Muda	5
Pria	1	31-40	2	S1	3	6-10	3	Penyelia	3
Wanita	2	31-40	2	S1	3	6-10	3	Pertama	4
Wanita	2	31-40	2	S2	2	6-10	3	Pertama	4
Pria	1	41-50	3	S3	1	>10	4	Muda	5
Pria	1	>50	4	S3	1	>10	4	Pertama	4
Wanita	2	>50	4	S1	3	>10	4	Muda	5
Wanita	2	41-50	3	S1	3	>10	4	Muda	5
Wanita	2	41-50	3	S2	2	6-10	3	Madya	6
Pria	1	41-50	3	S2	2	>10	4	Muda	5
Wanita	2	31-40	2	S1	3	>10	4	Muda	5
Wanita	2	41-50	3	S2	2	6-10	3	Madya	6
Pria	1	41-50	3	S3	1	>10	4	Madya	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pria	1	41-50	3	S1	3	>10	4	Muda	5
Pria	1	31-40	2	S3	1	>10	4	Muda	5
Pria	1	41-50	3	S3	1	>10	4	Muda	5
Wanita	2	41-50	3	S1	3	>10	4	Pertama	4
Wanita	2	>50	4	S2	2	>10	4	Pertama	4
Wanita	2	31-40	2	S1	3	1-5	2	P.Lanjutan	2
Wanita	2	41-50	3	S2	2	>10	4	Muda	5

1. RED FLAGS

RED FLAGS						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
3	4	4	4	3	4	22
5	5	5	5	4	5	29
3	2	4	5	2	2	18
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	4	26
5	4	5	4	5	4	27
5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	4	4	28

4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	3	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
4	4	5	5	5	4	27
5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
5	4	4	4	5	3	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Task Specific Knowledge

TASK SPECIFIC KNOWLEDGE								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X.6	X2.7	X2.8	TOTAL
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	4	5	5	5	4	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	4	4	5	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	4	5	4	4	4	33
5	5	4	4	3	5	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	4	4	4	4	4	4	5	34
3	4	4	4	3	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	4	5	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	4	5	5	5	5	36
5	5	5	4	5	4	4	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	5	3	4	5	5	5	5	37
5	5	5	5	4	4	3	3	34
4	4	4	4	5	4	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	5	4	4	5	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
4	4	5	5	5	3	4	4	34
4	4	4	4	5	5	5	4	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Data Analytics

DATA ANALYTICS																
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14	X4.15	X4.16	TOTAL
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	65
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	76
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	63
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	75
5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	74
5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	66
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	75
5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	67
5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	2	5	4	4	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	69
5	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	55
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	60
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	73
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	71
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	65
5	5	2	5	5	3	3	3	3	3	5	2	5	3	3	3	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5
4
5
5
5
5
5
4
4
4
5
5
5
4
5

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*

Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	TOTAL
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	40
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	50
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	36
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	46
5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	52
5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	51
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	49
5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	47
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	52
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	48
5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	52
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	51
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	51
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	45
5	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	43
4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	49
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	51
3	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	46
5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	50
4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	46
5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	46
4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	49
3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	46
3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	44
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	50
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	52
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	51
5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	51
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	52
5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	50
4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	47
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	52
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN V : HASIL OLAH DATA SPSS 29

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RED FLAGS	41	18.00	30.00	27.7805	2.48508
TASK SPECIFIC KNOWLEDGE	41	30.00	40.00	36.7317	2.77511
BRAINSTORMING	41	35.00	45.00	42.6585	2.75327
DATA ANALYTICS	41	55.00	80.00	69.2683	6.75287
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD	41	36.00	54.00	48.8049	3.67573
Valid N (listwise)	41				

2. Validitas Data

A. Red Flags

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	RED FLAGS
X1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.255	.203	.695**	.369*	.730**
	Sig. (2-tailed)		.001	.108	.204	<.001	.018	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.2	Pearson Correlation	.486**	1	.334*	.175	.542**	.854**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001		.033	.273	<.001	<.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.3	Pearson Correlation	.255	.334*	1	.455**	.388*	.294	.613**
	Sig. (2-tailed)	.108	.033		.003	.012	.062	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.4	Pearson Correlation	.203	.175	.455**	1	.052	.060	.407**
	Sig. (2-tailed)	.204	.273	.003		.748	.711	.008
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.5	Pearson Correlation	.695**	.542**	.388*	.052	1	.481**	.784**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.012	.748		.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
X1.6	Pearson Correlation	.369*	.854**	.294	.060	.481**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.018	<.001	.062	.711	.001		<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41
RED FLAGS	Pearson Correlation	.730**	.841**	.613**	.407**	.784**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.008	<.001	<.001	
	N	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Task Specific Knowledge

		Correlations								TASK SPECIFIC KNOWLEDGE
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
X2.1	Pearson Correlation	1	.304	.076	.169	.166	.250	.370*	.257	.533**
	Sig. (2-tailed)		.053	.638	.290	.299	.115	.017	.105	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	.304	1	.345*	.442**	.187	.442**	.180	.076	.604**
	Sig. (2-tailed)	.053		.027	.004	.241	.004	.260	.638	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	.076	.345*	1	.593**	.390*	.205	.228	-.102	.543**
	Sig. (2-tailed)	.638	.027		<.001	.012	.199	.151	.524	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	.169	.442**	.593**	1	.431**	.310*	.225	.207	.678**
	Sig. (2-tailed)	.290	.004	<.001		.005	.048	.157	.194	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	.166	.187	.390*	.431**	1	.376*	.410**	.263	.642**
	Sig. (2-tailed)	.299	.241	.012	.005		.015	.008	.097	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.6	Pearson Correlation	.250	.442**	.205	.310*	.376*	1	.532**	.395*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.115	.004	.199	.048	.015		<.001	.011	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.7	Pearson Correlation	.370*	.180	.228	.225	.410**	.532**	1	.551**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.017	.260	.151	.157	.008	<.001		<.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.8	Pearson Correlation	.257	.076	-.102	.207	.263	.395*	.551**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.105	.638	.524	.194	.097	.011	<.001		<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
TASK SPECIFIC KNOWLEDGE	Pearson Correlation	.533**	.604**	.543**	.678**	.642**	.705**	.706**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Brainstorming

		Correlations								BRAINSTORMING
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
X3.1	Pearson Correlation	1	.257	.268	.195	.201	.141	.650**	.188	.196
	Sig. (2-tailed)		.105	.090	.223	.207	.380	<.001	.240	.219
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.2	Pearson Correlation	.257	1	.294	.127	-.003	.587**	.331*	.466**	.277
	Sig. (2-tailed)	.105		.063	.430	.984	<.001	.034	.002	.079
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.3	Pearson Correlation	.268	.294	1	.692**	.335*	.119	.079	.232	-.079
	Sig. (2-tailed)	.090	.063		<.001	.032	.459	.623	.144	.623
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.4	Pearson Correlation	.195	.127	.692**	1	.519**	.082	.262	.232	.045
	Sig. (2-tailed)	.223	.430	<.001		<.001	.609	.098	.145	.780
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.5	Pearson Correlation	.201	-.003	.335*	.519**	1	.040	.187	.281	.323*
	Sig. (2-tailed)	.207	.984	.032	<.001		.805	.241	.075	.039
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.6	Pearson Correlation	.141	.587**	.119	.082	.040	1	.334*	.163	.376*
	Sig. (2-tailed)	.380	<.001	.459	.609	.805		.033	.309	.015
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.7	Pearson Correlation	.650**	.331*	.079	.262	.187	.334*	1	.011	.326*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.034	.623	.098	.241	.033		.947	.038
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.8	Pearson Correlation	.188	.466**	.232	.232	.281	.163	.011	1	.334*
	Sig. (2-tailed)	.240	.002	.144	.145	.075	.309	.947		.033
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X3.9	Pearson Correlation	.196	.277	-.079	.045	.323*	.376*	.326*	.334*	1
	Sig. (2-tailed)	.219	.079	.623	.780	.039	.015	.038	.033	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41
BRAINSTORMING	Pearson Correlation	.619**	.629**	.534**	.584**	.537**	.506**	.621**	.603**	.553**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Data Analytics

		Correlations																DATA ANALYTICS
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14	X4.15	X4.16	
X4.1	Pearson Correlation	1	.328*	.158	.430**	.510**	.287	.552**	.215	.158	.212	.360*	.333*	.394*	.008	.190	.149	.533**
	Sig. (2-tailed)		.036	.323	.005	<.001	.068	<.001	.178	.324	.183	.021	.033	.011	.958	.235	.354	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.2	Pearson Correlation	.328*	1	.417**	.459**	.544**	.154	.008	.524**	.268	.325*	.399**	.216	.468**	-.070	-.054	.043	.512**
	Sig. (2-tailed)	.036		.007	.003	<.001	.337	.960	<.001	.090	.038	.010	.175	.002	.665	.739	.790	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.3	Pearson Correlation	.158	.417**	1	.462**	.402**	.089	.279	.382**	.314*	.342*	.147	.302	.134	.116	.104	.097	.529**
	Sig. (2-tailed)	.323	.007		.001	.009	.580	.078	.014	.045	.029	.359	.055	.403	.468	.518	.546	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.4	Pearson Correlation	.430**	.459**	.482**	1	.675**	.069	.418**	.052	.162	.352*	.325*	.098	.222	.100	.229	.129	.533**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.001		<.001	.666	.007	.748	.310	.024	.038	.541	.163	.533	.149	.423	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.5	Pearson Correlation	.510**	.544**	.402**	.675**	1	.495**	.326*	.241	.192	.158	.546**	.346*	.314*	.119	.155	.270	.647**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.009	<.001		<.001	.037	.129	.228	.325	<.001	.027	.045	.460	.334	.088	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.6	Pearson Correlation	.287	.154	.089	.069	.495**	1	.604**	.447**	.199	.011	.214	.547**	.127	.359*	.334*	.511**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.068	.337	.580	.666	<.001		<.001	.003	.213	.947	.180	<.001	.427	.021	.033	<.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.7	Pearson Correlation	.552**	.008	.279	.418**	.326*	.604**	1	.430**	.255	.222	.064	.363*	.097	.196	.349*	.319*	.587**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.960	.078	.007	.037	<.001		.005	.108	.163	.691	.020	.547	.219	.026	.042	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.8	Pearson Correlation	.215	.524**	.382**	.052	.241	.447**	.430**	1	.539**	.223	.221	.393*	.306	.132	.145	.306	.608**
	Sig. (2-tailed)	.178	<.001	.014	.748	.129	.003	.005		<.001	.161	.165	.011	.052	.411	.366	.052	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.9	Pearson Correlation	.158	.268	.314*	.162	.192	.199	.295	.539**	1	.363*	.222	.214	.286	.202	.269	.199	.558**
	Sig. (2-tailed)	.324	.090	.045	.310	.228	.213	.108	<.001		.020	.163	.179	.070	.205	.089	.212	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.10	Pearson Correlation	.212	.325*	.342*	.352*	.158	.011	.222	.223	.363*	1	.361*	.361*	.336*	.116	.190	.141	.538**
	Sig. (2-tailed)	.183	.038	.029	.024	.325	.947	.163	.161	.020		.020	.020	.032	.472	.234	.378	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.11	Pearson Correlation	.360*	.399**	.147	.325*	.546**	.214	.064	.221	.222	.361*	1	.212	.431**	.128	.255	.266	.550**
	Sig. (2-tailed)	.021	.010	.359	.038	<.001	.180	.691	.165	.163	.020		.183	.005	.425	.108	.093	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.12	Pearson Correlation	.333*	.216	.302	.098	.346*	.547**	.363*	.393*	.214	.361*	.212	1	.175	.251	.106	.327*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.033	.175	.055	.541	.027	<.001	.020	.011	.179	.020	.183		.273	.113	.511	.037	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.13	Pearson Correlation	.394*	.468**	.134	.222	.314*	.127	.097	.306	.286	.336*	.431**	.175	1	.070	.140	.025	.506**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.403	.163	.045	.427	.547	.052	.070	.032	.005	.273		.662	.383	.876	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.14	Pearson Correlation	.008	-.070	.116	.100	.119	.359*	.196	.132	.202	.116	.128	.251	.070	1	.771**	.665**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.958	.665	.468	.533	.460	.021	.219	.411	.205	.472	.425	.113	.662		<.001	<.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.15	Pearson Correlation	.190	-.054	.104	.229	.155	.334*	.349*	.145	.269	.190	.255	.106	.140	.771**	1	.686**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.235	.739	.518	.149	.334	.033	.026	.366	.089	.234	.108	.511	.383	<.001		<.001	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
X4.16	Pearson Correlation	.149	.043	.097	.129	.270	.511**	.319*	.306	.199	.141	.266	.327*	.025	.665**	.686**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.354	.790	.546	.423	.088	<.001	.042	.052	.212	.378	.093	.037	.876	<.001	<.001		<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
DATA ANALYTICS	Pearson Correlation	.533**	.512**	.529**	.533**	.647**	.599**	.587**	.608**	.558**	.538**	.550**	.594**	.506**	.516**	.581**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud

		Correlations											KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
Y.1	Pearson Correlation	1	.332*	.122	.138	.458**	.475**	.274	.064	.282	.078	-.030	.561**
	Sig. (2-tailed)		.034	.446	.389	.003	.002	.083	.690	.074	.626	.854	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.2	Pearson Correlation	.332*	1	.510**	.010	.298	.042	.212	.106	.158	.157	-.021	.502**
	Sig. (2-tailed)	.034		<.001	.953	.058	.793	.184	.508	.323	.328	.898	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.3	Pearson Correlation	.122	.510**	1	.210	.283	.046	-.021	.022	.274	-.003	.070	.463**
	Sig. (2-tailed)	.446	<.001		.187	.073	.773	.898	.890	.083	.987	.662	.002
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.4	Pearson Correlation	.138	.010	.210	1	.230	.120	-.121	.014	.076	.149	.325*	.375*
	Sig. (2-tailed)	.389	.953	.187		.148	.453	.451	.928	.637	.351	.038	.016
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.5	Pearson Correlation	.458**	.298	.283	.230	1	.507**	.167	-.110	.271	.211	.169	.608**
	Sig. (2-tailed)	.003	.058	.073	.148		<.001	.295	.495	.087	.186	.291	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.6	Pearson Correlation	.475**	.042	.046	.120	.507**	1	-.020	-.124	.001	-.026	-.008	.345*
	Sig. (2-tailed)	.002	.793	.773	.453	<.001		.903	.440	.993	.872	.981	.027
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.7	Pearson Correlation	.274	.212	-.021	-.121	.167	-.020	1	.475**	.505**	.340*	.245	.544**
	Sig. (2-tailed)	.083	.184	.898	.451	.295	.903		.002	<.001	.029	.123	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.8	Pearson Correlation	.064	.106	.022	.014	-.110	-.124	.475**	1	.357*	.269	.398**	.445**
	Sig. (2-tailed)	.690	.508	.890	.928	.495	.440	.002		.022	.089	.010	.004
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.9	Pearson Correlation	.282	.158	.274	.076	.271	.001	.505**	.357*	1	.546**	.376*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.074	.323	.083	.637	.087	.993	<.001	.022		<.001	.015	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.10	Pearson Correlation	.078	.157	-.003	.149	.211	-.026	.340*	.269	.546**	1	.372*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.626	.328	.987	.351	.186	.872	.029	.089	<.001		.016	<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.11	Pearson Correlation	-.030	-.021	.070	.325*	.169	-.008	.245	.398**	.376*	.372*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.854	.898	.662	.038	.291	.961	.123	.010	.015	.016		<.001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD	Pearson Correlation	.561**	.502**	.463**	.375*	.608**	.345*	.544**	.445**	.693**	.548**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.016	<.001	.027	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Reabilitas Data

A. Red Flags

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
Cases	N		%	Cronbach's Alpha	N of Items
	Valid				
	Excluded ^a				
		41	100.0		
		0	.0		
	Total	41	100.0		
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.					
				.792	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Task Specific Knowledge

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	8

C. Brainstorming

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	9

D. Data Analytics

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	16

E. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

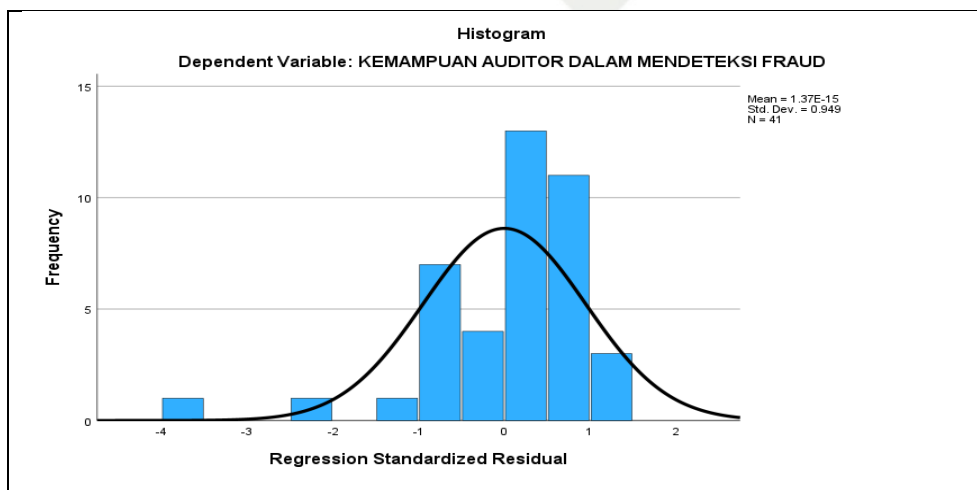
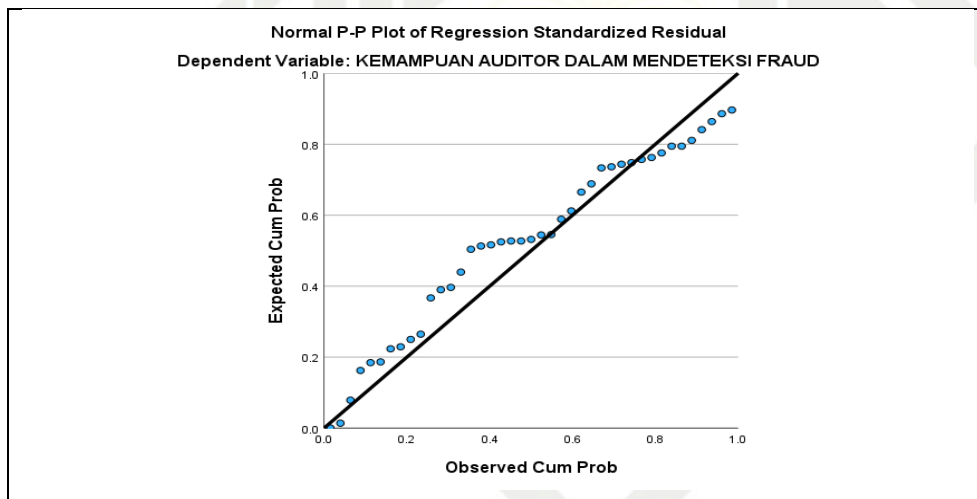
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Asumsi Klasik

A. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			RES-K.S
N			41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.52318607
Most Extreme Differences	Absolute		.134
	Positive		.113
	Negative		-.134
Test Statistic			.134
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.063
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.063
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.057
		Upper Bound	.069

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 562334227.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

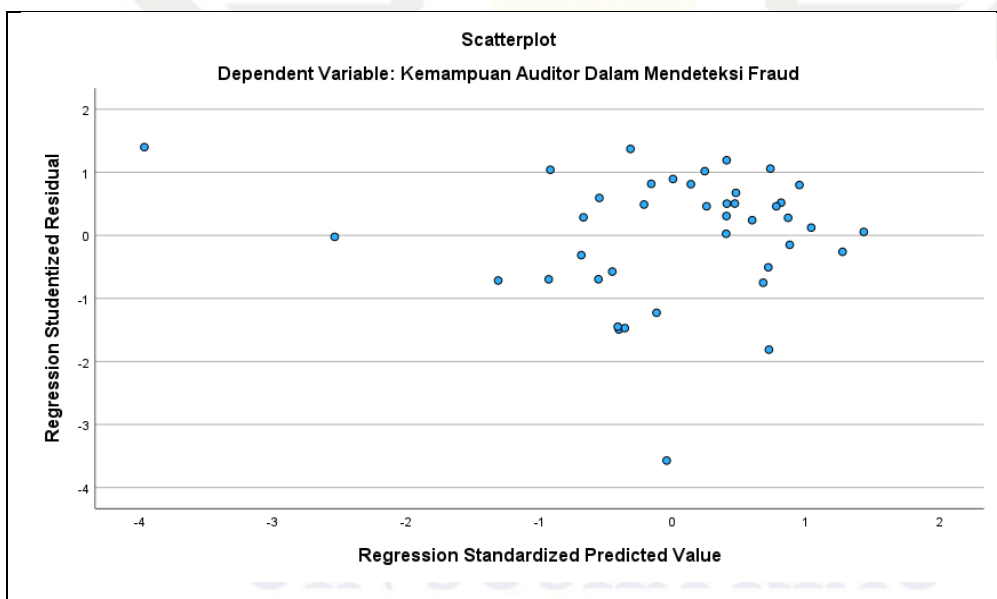
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Multikolineritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.253	3.526		2.908	.006		
	RED FLAGS	1.392	.077	.941	18.147	<.001	.917	1.090
	TASK SPECIFIC KNOWLEDGE	.181	.073	.137	2.487	.018	.817	1.224
	BRAINSTORMING	-.289	.085	-.217	-3.397	.002	.606	1.651
	DATA ANALYTICS	.081	.032	.148	2.491	.017	.698	1.433

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD

C. Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.253	3.526		2.908	.006		
	RED FLAGS	1.392	.077	.941	18.147	<.001	.917	1.090
	TASK SPECIFIC KNOWLEDGE	.181	.073	.137	2.487	.018	.817	1.224
	BRAINSTORMING	-.289	.085	-.217	-3.397	.002	.606	1.651
	DATA ANALYTICS	.081	.032	.148	2.491	.017	.698	1.433

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD

6. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.253	3.526		2.908	.006		
	RED FLAGS	1.392	.077	.941	18.147	<.001	.917	1.090
	TASK SPECIFIC KNOWLEDGE	.181	.073	.137	2.487	.018	.817	1.224
	BRAINSTORMING	-.289	.085	-.217	-3.397	.002	.606	1.651
	DATA ANALYTICS	.081	.032	.148	2.491	.017	.698	1.433

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD

7. Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.911	.901	1.154

a. Predictors: (Constant), DATA ANALYTICS, TASK SPECIFIC KNOWLEDGE, RED FLAGS, BRAINSTORMING

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Melani Nur Intan lahir di Sukamaju pada tanggal 02 Februari 2003. Ayahanda bernama Supri Budiono dan Ibunda bernama Solikatin. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK Al-Hidayah Singingi Hilir. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 013 Sukamaju, MTS Al-Hidayah dan melanjutkan pendidikan disekolah yang sama yaitu MA Al-Hidayah pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi S1 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi), dan mengambil konsentrasi Audit pada semester 6.

Dengan izin dan pertolongan dari Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Red Flags, Task Specific Knowledge, Brainstorming* dan *Data Analytics* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud*”. Dalam penyusunan proposal hingga penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak. Pada tanggal 28 November 2024 s.d 21 November 2025, penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 3 Desember 2025.